

BADAN KARANTINA INDONESIA BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA

JI. A.A MARAMIS NO. 283 KEL. LAPANGAN KEC. MAPANGET MANADO SULAWESI UTARA 95258 TELP. 082190899090, email : karantinasulut@karantinaindonesia.go.id www.karantinaindonesia.go.id

20 Januari 2025

Nomor : 522/KU.110/JJ.24/1/2025

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Unaudited)

Satker BKHIT Sulawesi Utara (690893)

Yth:

Kepala KPPN Manado

Di -

Manado

Sesuai dengan PER-8/PB/2023 tanggal 8 September 2023 Tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan,Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementian Negara/Lembaga, UAKPA memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan kepada KPPN. Bersama ini disampaikan Laporan Keuangan Satker Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara (690893) periode Semester II Tahun Anggaran 2024 (Unaudited). Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Balai Karantina Hewan Ikan Dan Tumbuhan Sulawesi Utara

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024



BADAN KARANTINA INDONESIA BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA

Jalan A.A. Maramis No. 283, Kel. Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara 95258 Phone: 0821 90899090 Website: karantinaindonesia.go.id

Email: karantinasulut@karantinaindonesia.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinya.

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Karantina Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

ANNIA And 31 Desember 2024 Kepala Bik HIT Sulawesi Utara

> **ya/ Kertanegara** 9**7**3102 12002121001

DAFTAR ISI

Kat	ta F	Penga	antar	i			
Da	ftar	Isi		ii			
Pe	rnya	ataan	Tanggung Jawab	vi			
Rin	gka	asan	Laporan	vii			
ı	Laporan Realisasi Anggaran						
II	La	porar	n Operasional	xii			
III	La	porar	n Perubahan Ekuitas	xiii			
IV		raca		xiv			
			n Atas Laporan Keuangan	1			
	Α.	Peni	elasan Umum	1			
		•	Profil dan Kebijakan Teknis	1			
			Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	2			
		A.3	Basis Akuntansi	3			
		A.4	Dasar Pengukuran	3			
		A.5	Kebijakan Akuntansi	3			
	В.	Penj	ielasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	12			
		B.1	Pendapatan	12			
		B.1.1	Penerimaan Pajak	13			
		B.1.2	Penerimaan Negara Bukan Pajak	14			
		B.2	Belanja	15			
		B.2.1	Belanja Pegawai	16			
		B.2.2	Belanja Barang	17			
		B.2.3	Belanja Modal	19			
		B.2.4	Belanja Bantuan Sosial	21			
		B.2.5	Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	21			
	C.	Penj	elasan Atas Pos-Pos Neraca	37			
		C.1	3	37			
		C.2	Kas di Bendahara Penerimaan				
		C.3	Kas Lainnya dan Setara Kas				

	C.4	Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
	C.5	Uang Muka Belanja (prepayment)	
	C.6	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
	C.7	Piutang Bukan Pajak	
	C.8	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan	
		Pajak	
	C.9	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	38
	C.10	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar	
		Tagihan Penjualan Angsuran	38
	C.1′	1 Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran	39
C.12		Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	39

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	40
C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian ancar	
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	40
C.15 Persediaan	41
C.16 Persediaan yang Belum Diregister	43
C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	43
C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	43
C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya	44
C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	45
C.21 Properti Investasi	45
C.22 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	47
C.23 Tanah	47
C.24 Tanah Belum Diregister	48
C.25 Peralatan dan Mesin	48
C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	48
C.27 Gedung dan Bangunan	49
C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	49
C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan	50
C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	50
C.31 Aset Tetap Lainnya	50
C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister	51
C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan	51
C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	52
C.35 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	52
C.36	
C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	53
C.38 Aset Tak Berwujud	53
C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	54
C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	54
C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI Luar Negeri	55
C.42 Aset lain-Lain	56

	C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister	57
	C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	57
	C.45 Utang kepada Pihak Ketiga	57
	C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan	58
	C.47 Hibah Yang Belum Disahkan	58
	C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	59
	C.49 Pendapatan Diterima Dimuka	59
	C.50 Uang Muka dari KPPN	59
	C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya	60
	C.52 Kewajiban Konsesi Jasa	60
	C.53 Ekuitas	61
	C.54 Catatan Penting Lainnya neraca	61
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	62
	D.1 Pendapatan Perpajakan	62
	D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak	62
	D.3 Beban Pegawai	62
	D.4 Beban Persediaan	63
	D.5 Beban Barang dan Jasa	63
	D.6 Beban Pemeliharaan	64
	D.7 Beban Perjalanan Dinas	65
	D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	65
	D.9 Beban Bantuan Sosial	66
	D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi	66
	D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	67
	D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	67
	D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	68
	D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya	68
	D.15 Pos Luar Biasa	68
	D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19.	69
	D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	69
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	70
	F 1 Fkuitas Δwal	70

E.2	Surplus (Defisit) LO	70
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	70
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	70
E.5	Transaksi Antar Entitas	72
E.6	Ekuitas Akhir	74
F. Pen	gungkapan Penting Lainnya	75
VI. Lampira	an dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Kebola BKHIT Sulawee: 1

Kebala BKHIT Sulawesi Utara

an Kerlanegara

97310212002121001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.865.194.769 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.865.194.769 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.318.247.044 atau mencapai 98,06 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp16.641.318.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024 . Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp26.718.321.662 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp9.319.464; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp26.668.822.198 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp40.180.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp41.248.800 dan Rp26.677.072.862

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.865.209.769 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp17.059.716.258 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp- 15.194.506.489, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp- 15.194.506.489.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp0, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp- 15.194.506.489 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 41.871.579.351 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp26.677.072.862.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yan diharuskan dan diajurkan oleh Standar AKuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan perdasarkan basis akrual.

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 6 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 9 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024
- 11 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

		TA 2024		% thd	TA 2023
URAIAN	Catatan	ANGGARAN	REALISASI	Angg	REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	-	1.865.194.769	-	0
JUMLAH PENDAPATAN		-	1.865.194.769	-	0
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	6.311.051.000	6.277.286.614	99,46	0
Belanja Barang	B.2.2	10.167.767.000	9.880.463.325	97,16	0
Belanja Modal	B.2.3	160.500.000	160.318.497.105	100.00	0
JUMLAH BELANJA		16.641.318.000	16.318.247.044	98,06	0

31 Desember 2024

Ayan K ertanegara आसम्प्री97310212002121001

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	1.865.209.769	0
Jumlah Pendapatan		1.865.209.769	0
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	6.277.286.614	0
Beban Persediaan	D.3	321.700.904	0
Beban Barang dan Jasa	D.4	5.247.997.293	0
Beban Pemeliharaan	D.5	1.691.447.913	0
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.593.073.018	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	928.210.516	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-	0
Jumlah Beban		17.059.716.258	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(15.194.506.489)	0
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya	D.9	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	-
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(15.194.506.489)	0
Pos Luar Biasa			
SURPLUS/DEFISIT - LO		(15.194.506.489)	0

Manado, 31 Desember 2024 Repala BKHIT Sulawesi Utara

MAHEWAN, IKAN OM DUP. 197310212002121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	-	•
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(15.194.506.489)	•
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	E.3		
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	□.3	_	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	E.4		
EKUITAS	⊏.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	41.871.579.351	-
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		26.677.072.862	-
EKUITAS AKHIR	E.6	26.677.072.862	-
			·

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	-	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(15.194.506.489)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI		_	_
EKUITAS			
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.3	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	41.871.579.351	-
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		26.677.078.862	-
EKUITAS AKHIR	E.5	26.677.078.862	-

Manado, 31 Desember 2024 Kepala KHIT Sulawesi Utara

NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

URAIAN	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Piutang Bukan Pajak	C.9	15.000	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	(75)	
Piutang Bukan Pajak	C.11	14.925	
Persediaan	C.12	9.304.464	-
Jumlah Aset Lancar		9.319.389	-
ASET TETAP			
Tanah	C.2	11.460.619.400	-
Peralatan dan Mesin	C.3	17.359.996.189	-
Gedung dan Bangunan	C.4	14.739.908.388	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.5	521.501.500	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.6	-	-
Jumlah Aset Tetap		(17.413.203.279)	-
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.7	49.500.000	-
Aset Lain-lain	C.8	40.180.000	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.9	(49.500.000)	-
Jumlah Aset Lainnya		40.180.000	-
JUMLAH ASET		26.718.321.662	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.10	41.248.800	-
JUMLAH EKUTAS		26.677.072.862	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		26.718.321.662	-

Manedo, 31 Desember 2024 Kepata BKHIT Sulawesi Utara

> Vavan Keltanegara 197310212002121001

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis

Perjanjian Kinerja TA. 2024 BKHIT SULAWESI UTARA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan / atau pengeluaran	3 Jenis
		Jumlah media membawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat di bebaskan	4000 sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempatpengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1.300 sertifikat
2	Terealisasi nya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)	5 Dokumen
	perkaraantin hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	27 Dokumen
		Jumlah kasus penyelenggaran perkarantinaan yang dapat selesai (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya Layanan humas	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1 Publikasi
4	yang baik Terwujudnya Layanan Keuangan yang baik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara	81 Nilai 81 Nilai
5	Terwujudnya tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Keuangan

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan Penyusunan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Laporan Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

> SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yatu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Basis Akuntansi

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarhal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemeirntah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Karantina

Indonesia yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi bersadarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal.
 Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung sengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
	Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	
Macet	Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam **PMK** 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutal Aset Tetal

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesai nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

 Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

 Kewajiban dicatat sebesai nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	6.311.051.000	6.311.051.000
Belanja Barang	10.169.767.000	10.169.767.000
Belanja Modal	160.500.000	160.500.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	16.641.318.000	16.641.318.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Rp1.865.194.769 Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.865.194.769 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.865.194.769. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

I I	20	0/	
Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	1.865.194.769	-
Jumlah	-	1.865.194.769	-

Realisasi Penerimaan Pajak Rp0

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-		-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.865.194.769	-	-
Jumlah	1.865.194.769	-	-

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp 0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	1
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	1
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	ı
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	•
Pendapatan Bea Keluar	-	-	•
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	•
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	•	-	•

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Rp1.865.194.769

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp1.865.194.769 dan Rp0. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.865.194.769	-	-
Jumlah	1.865.194.769	-	-

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.511.920	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	58.343.500	1	-
Standardisasi Lainnya Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.286.909.357	-	-
Pendapatan Jasa Lainnya	498.400.000	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	189.992	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	19.840.000	-	-
Jumlah	1.865.194.769	-	-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Rp16.318.247. 044

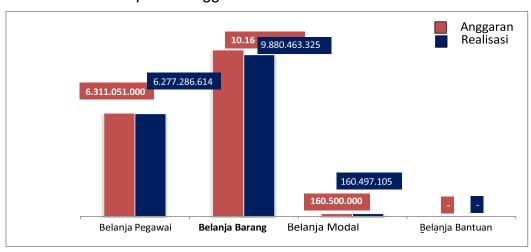
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp16.318.247.044 atau 98,06 % dari anggaran belanja sebesar Rp.16.641.318.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024				
ORATAN	Anggaran Realisasi % thdp Angg.				
Belanja Pegawai	6.311.051.000	6.277.286.614	99,46		
Belanja Barang	10.169.767.000	9.880.463.325	97,16		
Belanja Modal	160.500.000	160.497.105	100,00		
Belanja Bantuan Sosial	-	•	-		
Jumlah	16.641.318.000	16.318.247.044	98,06		

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00%. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	6.277.286.614	ı	-
Belanja Barang	9.880.463.325	ı	-
Belanja Modal	160.497.105	=	-
Belanja Bantuan Sosial	=	ı	-
Jumlah	16.318.247.044	-	-

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Rp6.277.2 86.614

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.277.286.614 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi antar satker

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3.347.610.100	-	-
Belanja Honor Output Kegiatan	-		-
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	227.560.930	-	-
Belanja Tunj. Anak PNS	69.040.952	-	-
Belanja Tunj. Struktural PNS	21.600.000	-	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	433.754.000	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	28.929.370		-
Belanja Tunj. Beras PNS	180.905.160		-
Belanja Uang Makan PNS	493.907.000	1	-
Belanja Tunjangan Umum PNS	16.445.000	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PNS	58.977	-	-
Beban Gaji Pokok PPPK	321.571.800	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	6.708		-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	31.403.730	-	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	10.746.984	-	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	34.260.000		-
Beban Tunjangan Beras PPPK	31.647.540		-
Beban Uang Makan PPPK	60.201.000		-
Belanja Uang Lembur	940.267.000	-	-
Belanja Uang Lembur PPPK	27.372.000	-	-
Jumlah Belanja kotor	6.277.288.251	-	-
Pengembalian Belanja Pegawai	1.637		_
Jumlah Belanja	6.277.286.614	-	-

Realisasi Belanja Barang Rp9.880.463. 325

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.880.463.325 dan Rp0. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dari Realisasi TA 2023.

Pada TA ini belum bisa di bandingkan disebabkan perubahan organisasi baru.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	3.175.630.690	-	•
Belanja Barang Non Operasional	277.356.150	1	ı
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	321.700.904	-	-
Belanja Jasa	1.821.254.650	-	-
Belanja Pemeliharaan	1.691.447.913	-	•
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.593.073.018	ı	ı
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	ı	ı
Jumlah Belanja Kotor	9.880.463.325	•	ı
Pengembalian Belanja	-	ı	ı
Jumlah Belanja	9.880.463.325	-	-

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional -		_	-
Penanganan			
Pandemi COVID-19			
Belanja Barang Non		_	_
Operasional - Penanganan		-	-
Pandemi COVID-19			
Belanja Barang Persediaan -		_	_
Penanganan			
Pandemi COVID-19			

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Rp160.497.105

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp160.497.105 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh tahun 2020 hanya ada belanja modal peralatan mesin untuk alat-alt kantor.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	160.497.105	ı	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1	1	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	160.497.105	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	160.497.105	-	-

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00%

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	ı	•	•
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	1	1	ı
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 0,00 %

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	160.497.105	ı	-
	1	ı	-
	ı	ı	1
	ı	-	-
Jumlah Belanja Kotor	160.497.105	•	•
Pengembalian	•	-	-
Jumlah Belanja	160.497.105	-	•

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	ı	-
	-	ı	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	1	1	ı
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial .

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	1	1	-
	•		-
Jumlah Belanja Kotor	•	•	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

C.9 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak Rp15.000 Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp15.000 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya		-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	15.000	-
Jumlah	15.000	-

Piutang Tidak Tertagih -

Penyisihan C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Piutang Bukan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Pajak Rp0 sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih -Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisi han	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Rp0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

> Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan **Piutang** Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih -Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisiha n	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		•

Bagian Lancar Tagihan **Tuntutan** Perbendahar aan/Tuntut an Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ **Tuntutan Ganti Rugi**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan pelaporan. Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis		TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	•
	-	-	•
	-	-	-
Jumlah		-	-

Piutana Tidak Tertagih -Bagian Tagihan **Tuntutan** Perbendahar an Ganti Rugi Rp0

Penyisihan C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian ancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Lancar Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan aan/Tuntut Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisih an	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	•	10%	ı
Diragukan	•	50%	ı
Macet	-	100%	•
Jumlah	-		-

Persediaan Rp9.304.464

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp9.304.464 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	9.304.464	•
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	9.304.464	-

Persediaan tersebut di atas dalam

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka pengangan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
	Jumlah	-	-

Persediaan yang Belum Diregister

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal31

Rp0 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntut an Ganti Rugi Rp0

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp0 Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah

sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa- peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing- masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisi ha n	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	ı	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Properti Investasi Rp0

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
_	-	
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.22 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Rp0 Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah

sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

C.23 Tanah

Tanah Rp11.460.619. 400 Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp11.460.619.400 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi kurang :	-
Transfer Keluar	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
	Jumlah		-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister Rp0

Tanah Belum C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.25 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin Rp17.359.996. 189

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp17.359.996.189 dan Rp0. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	160.497.105
Transfer Masuk	17.208.662.576
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	17.359.996.189
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(14.211.015.494)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3.148.980.695

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a.Pembelian sebesar Rp160.497.105
- b.Transfer Masuk sebesar Rp17.208.662.576

C.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Peralatan dan Mesin Belum Diregister Rp0

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Bangunan

Gedung dan C.27 Gedung dan Bangunan

Rp14.739.90 Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 8.388 adalah masing-masing sebesar Rp14.739.908.388 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.903.921.890)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	(2.903.921.890)

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Bangunan Rp0

Gedung dan C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Belum Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember Diregister 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp521.501.500

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.521.501.500 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	(298.265.895)
Nilai Buku per	(298.265.895)

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp0

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember	-
2024	
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi tambah/kurang:

0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0 Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp17.413.20 3.279

Akumulasi C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp17.413.203.279 dan Rp0.

3.279 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	17.359.996.189	(14.211.015.494)	3.148.980.695
2	Gedung dan Bangunan	14.739.908.388	(2.903.921.890)	11.835.986.498
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	521.501.500	(298.265.895)	223.235.605
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	kumulasi enyusutan	32.621.406.077	(17.413.203.279)	15.208.202.798

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi jasa Rp0

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disedikan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	=	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp0

Kemitraan C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
-		-
-	-	-
	Jumlah	-

Aset Tak Berwujud Rp49.500.000

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp49.500.000 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(49.500.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	(49.500.000)

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut:

a.

b.

C.

d.

e.

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing

sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

Penggunaann

Dana Yang C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dibatasi Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp40.180.000 dan Rp0. Dana Yang Rp40.180.000 Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	ı	-
-	ı	-
-	1	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya:

Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri Rp0

C.41 Daadangan Perwakilan RI Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarannya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri Rp0

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI:

C.42 Aset lain-Lain

Aset Lain-lain Rp0

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	•
	1
	1
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah
-
-
-
Mutasi Kurang
-
-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

yang Belum Diregister Rp0

Aset Lainnya C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp49.500.000 dan Rp0. Akumulasi 49.500.000 Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapsitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	49.500.000	(49.500.000)	-
Aset Lain-lain	ı	ı	-
-	ı	ı	-
Total	49.500.000	(49.500.000)	-

Pihak Ketiga Rp41.248.800

Utang kepada C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp41.248.800 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga:

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan : dgsdfgfdsgiahdfihsdifhsihsf

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah	
	-	
	-	
Jumlah	-	

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan : hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut:

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan : 9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	•
	-	-
	-	
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka : berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN Rp0

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Uang Persedian	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN:

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya : ijhkjhgjcgjhgcjghckj

Kewajiban Konsesi Jasa Rp0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya : tentang konsesii jasa

Ekuitas Rp26.677.072.862

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.677.072.862. dan Rp0.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.54 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp1.865.209.769

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.865.209.769 dan Rp0. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut:"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.511.920	1	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	58.343.500	1	-
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan	1.286.924.357	1	-
Pendapatan Jasa Lainnya	498.400.000	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	189.992	-	-
Jumlah	1.865.209.769,00	-	-

D.3 Beban Pegawai

Beban Pegawai Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp6.277.286.614 dan Rp0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal... Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	3.347.610.100	-	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	57.420	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	227.560.930	-	-
Beban Tunj. Anak PNS	69.040.952	-	-
Beban Tunj. Struktural PNS	21.600.000	-	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	433.754.000	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	28.929.370	-	-
Jumlah	6.277.286.614	-	-

D.4 Beban Persediaan

Beban Persediaan Rp321.700.904 Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp321.700.904 dan Rp0

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat komsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan.. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	321.700.904	-	1
Jumlah Beban Persediaan	321.700.904,00	-	1

D.5 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Rp5.247.997.293 Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.247.997.293 dan Rp0.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	2.680.391.971	-	-
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	364.796.000	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11.258.719	1	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	119.184.000	1	-
Beban Bahan	277.356.150	-	-
Beban Langganan Listrik	377.851.728	•	-
Beban Langganan Telepon	98.008.775	-	-
Beban Langganan Air	16.234.700	-	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	453.616.950	-	-
Jumlah	5.247.997.293	-	-

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp1.691.447.913

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp1.691.447.913 dan Rp0. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	780.056.179	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	746.668.944	-	1
Beban Pemeliharaan Jaringan	164.722.790	-	1
Jumlah	1.691.447.913	-	-

Dinas Rp2.593.073.

Beban D.7 Beban Perjalanan Dinas

Perjalanan Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing masing sebesar *018* Rp2.593.073.018 dan Rp0

> Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	1.877.976.398	ı	1
Beban Perjalanan Tetap	498.580.000	ı	1
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	33.750.000	-	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1	-	1
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	182.766.620	-	ı
Jumlah	2.593.073.018,0 0	-	•

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masingmasing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	1
	-	-	-
	-	-	•
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN		REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk			
Diserahkan kepada	-	-	-
Masyarakat/Pemda dalam bentuk			
barang - Penanganan Pandemi			
COVID-19			
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp928.210.516

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp928.210.516 dan Rp0.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024		%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	714.774.395	1	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	206.594.582	1	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.875.736	ı	-
Beban Penyusutan Irigasi	2.297.647	1	-
Beban Penyusutan Jaringan	2.668.156	ı	-
Beban Amortisasi Software	ı	1	-
Jumah Penyusutan	928.210.516	-	-
	1	1	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	928.210.516	-	-

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNBP	ı	-	1
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-		1
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban Jangka
Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya Rp0

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai	-	-	1
Tahun			
Anggaran Yang Lalu			
Penerimaan Kembali Beban Barang	-	-	-
Tahun			
Anggaran Yang Lalu			
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-	-	-
	-	-	-
	-	_	1
Jumlah	-	-	-

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNBP	-	-	•
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	1
-	-	-	ı
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Barang Operasional -	-	-	-
Penanganan Pandemi			
COVID-19			
Beban Barang Non Operasional -	-	-	-
Penanganan			
Pandemi COVID-19			
Beban Barang Persediaan -	-	-	-
Penanganan Pandemi			
COVID-19			
Beban Jasa - Penanganan	-	-	-
Pandemi COVID-19			
Beban Pemeliharaan Gedung dan	-	-	-
Bangunan -			
Penanganan Pandemi COVID-19			
Beban Perjalanan Dinas -	-	-	-
Penanganan Pandemi			
COVID-19			
Jumlah	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19:0

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp0,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO Rp.15.194. 506.489.00 Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.15.194.506.489,00 dan Rp.0,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kes alahan Mendasar Rp.0.00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset Rp.0,00

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan Rp0,00

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan

Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

Koreksi Aset E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Tetap Non Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masingmasing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain Rp0

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas Rp41.871.57

Transaksi E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.41.871.579.351 dan Rp.0. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	16.318.247.044
Diterima dari Entitas Lain	(1.865.194.769)
Transfer Keluar	-

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Transfer Masuk	27.418.527.076
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	41.871.579.351

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 16.318.247.044, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 1.865.194.769

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai		
-	-	1		
-	-	-		
Jum	Jumlah			

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp43.998.127.004 yang terdiri dari :

	Satker Asal								TOTAL
No	Uraian Barang	В	BKP Manado		IPM Manado	SK	IPM Tahuna		IOIAL
		Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Unit	Nilai
1	Tanah	6	11.447.577.800	0	0	1	13.041.600	7	11.460.619.400
2	Peralatan dan Mesin	918	13.599.794.158	49	2.003.659.275	106	1.605.209.143	1.073	17.208.662.576
3	Gedung dan Bangunan	31	11.330.918.528	6	2.231.607.000	7	1.195.318.000	44	14.757.843.528
4	Jalan dan Jembatan	1	35.639.000	1	40.765.000	0	0	2	76.404.000
5	Irigasi	1	33.472.000	1	65.173.000	0	0	2	98.645.000
6	Jaringan	8	299.070.000	1	47.382.500	0	0	9	346.452.500
7	Aset Tak Berwujud	2	49.500.000	0	0	0	0	2	49.500.000
	Jumlah	967	36.795.971.486	58	4.388.586.775	114	2.813.568.743	1.139	43.998.127.004

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	1
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

E.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir Rp26.677. 072.862

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.26.677.072.862,00 dan Rp.0,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN A. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- Transaksi keuangan dan pelaporan keuangan per 31 Desember 2024 sudah dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN antara Nilai SAKTI dan Nilai SPAN dengan hasil tidak ada selisih (sama). Adapun Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR) SAKTI-SPAN terlampir
- 2. Telah dilakukan TKTF satker Likuidasi berdasarkan dari Kementerian Pertanian (018) BAST 4554/PL.310/A/12/2024; 11579/PL.310/B/12/2024 dan dari KKP 932/SJ/PL.450/XI/2024 9970/PL.330/B/11/2024
- 3. Dalam Capaian Kinerja satker terdapat 1 (satu) Prioritas Nasional yaitu hasil pemantauan dengan pencapaian 95%
- 4. Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN periode 31 desember TA 2024 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara dapat dilihat pada table dibawah ini:

Periode sd Bulan : Desember 2024

Kementerian/Lembaga : Badan Karantina Indonesia (127)
Satuan Kerja : Balai Karantina Hewan, Ikan dan

Tumbuhan Sulawesi Utara (690893)

Lokasi : Kota Manado

		BELANJA			BELANJA KELUARAN		KELUARAN			GAP	Refer ensi	Ket
Kod e	Uraian	Pagu	Realisasi	Persent ase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progr ess Capai an				
04	EKONOMI	2.488.368.000	545.424.585	21,92%								
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	2.488.368.000	545.424.585	21,92%								
НА	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	2.488.368.000	545.424.585	21,92%								
7003	Penyelenggaraan Layanan Karantina	2.488.368.000	545.424.585	21,92%								
PDC	Sertifikasi Produk	2.488.368.000	545.424.585	21,92%								
501	Hasil Pemantauan	574.504.000,	545.424.585	94,94%	3,0000	Produk	3,0000	95%	e0,06%	00	Semina r Hasil Peman tauan HPHK, HPIK, OPTK	

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: (127) BADAN KARANTINA INDONESIA **UNIT ORGANISASI** : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

: (690893) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN **SATUAN KERJA**

SULAWESI UTARA

Tgl Data : 30/01/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 30/01/25 9:45 AM

Halaman: 1

			lap_neraca_percol	baan_kas_satker_poc
KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	16,318,247,044
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,865,194,769	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,511,920
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	58,343,500
3.0	425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	1,286,909,357
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	19,840,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	498,400,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	189,992
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,347,610,100	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	58,977	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	227,560,930	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	69,040,952	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	21,600,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	433,754,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	28,929,370	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	180,905,160	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	493,907,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	16,445,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	321,571,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	6,708	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	31,403,730	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	10,746,984	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	34,260,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	31,647,540	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	60,201,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	940,267,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	27,372,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,680,391,971	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	364,796,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11,258,719	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	119,184,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	277,356,150	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	321,700,904	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	396,888,884	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	105,510,616	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	15,939,900	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	453,616,950	0
3.0	522141	Belanja Sewa	542,422,300	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: (127) BADAN KARANTINA INDONESIA
UNIT ORGANISASI: (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (690893) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN

SULAWESI UTARA

Tgl Data : 30/01/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 30/01/25 9:45 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	TRN AKUN NAMA AKUN		DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	15,700,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	291,176,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	780,056,179	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	746,668,944	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	164,722,790	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,877,976,398	0
3.0	524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	498,580,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	33,750,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	182,766,620	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	160,497,105	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,557
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	80
		JUMLAH	18,183,443,450	18,183,443,450

Keterangan:

FINAL

MANADO, 30 Januari 2025 Penanggung Jawab UAKPA KUASA PENGGUNA ANGGARAN

I WAYAN KERTANEGARA 197310212002121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: (127) BADAN KARANTINA INDONESIA **UNIT ORGANISASI** : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

: (690893) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN **SATUAN KERJA**

SULAWESI UTARA

Tgl Data : 29/01/25 8:55 AM

Tgl Cetak : 30/01/25 9:45 AM

Halaman: 1

_			lap_neraca_percobaan	_akrual_satker_poc
KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	15,000	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	75
0.0	117111	Barang Konsumsi	9,304,464	0
0.0	131111	Tanah	11,460,619,400	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,359,996,189	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	14,739,908,388	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	76,404,000	0
0.0	134112	Irigasi	98,645,000	0
0.0	134113	Jaringan	346,452,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	14,211,015,494
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,903,921,890
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	68,901,054
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	34,464,691
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	194,900,150
0.0	162151	Software	49,500,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	40,180,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	49,500,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	1,068,800
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	40,180,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	16,318,247,044
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,865,194,769	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	27,418,527,076
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,511,920
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	58,343,500
3.0	425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	1,286,924,357
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	19,840,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	498,400,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	189,992
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,347,610,100	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	57,420	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	227,560,930	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	69,040,952	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	21,600,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	433,754,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	28,929,370	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	180,905,160	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	493,907,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	16,445,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: (127) BADAN KARANTINA INDONESIA
UNIT ORGANISASI: (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (690893) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN

SULAWESI UTARA

Tgl Data : 29/01/25 8:55 AM

Tgl Cetak : 30/01/25 9:45 AM

Halaman: 2

KODE	KODE			
TRN	AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	321,571,800	
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	6,628	
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	31,403,730	
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	10,746,984	
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	34,260,000	
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	31,647,540	
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	60,201,000	
3.0	512211	Beban Uang Lembur	940,267,000	
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	27,372,000	
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,680,391,971	
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	364,796,000	
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11,258,719	
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	119,184,000	
3.0	521211	Beban Bahan	277,356,150	
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	377,851,728	
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	98,008,775	
3.0	522113	Beban Langganan Air	16,234,700	
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	453,616,950	
3.0	522141	Beban Sewa	542,422,300	
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	15,700,000	
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	291,176,000	
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	780,056,179	
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	746,668,944	
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	164,722,790	
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,877,976,398	
3.0	524112	Beban Perjalanan Dinas Tetap	498,580,000	
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	33,750,000	
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	182,766,620	
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	714,774,395	
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	206,594,582	
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1,875,736	
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	2,297,647	
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	2,668,156	
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	321,700,904	
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	75	
		JUMLAH	63,105,936,043	63,105,936,0

Keterangan:

FINAL

MANADO, 30 Januari 2025 Penanggung Jawab UAKPA KUASA PENGGUNA ANGGARAN

> I WAYAN KERTANEGARA NIP.197310212002121001

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: (127) BADAN KARANTINA INDONESIA **UNIT ORGANISASI** : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

: (690893) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA **SATUAN KERJA**

Tgl Data : 30/01/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 30/01/25 9:45 AM

Halaman: 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

			,	Komparatii_pot	
NAMA PERKIRAAN	JUMLA	\H	Kenaikan (Penurunan)		
IVAIWA I EIXIIXAAN	2024	2023	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	
ASET					
ASET LANCAR					
Piutang Bukan Pajak	15,000	0	15,000	0.00	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(75)	0	(75)	0.00	
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	14,925	0	14,925	0.00	
Persediaan	9,304,464	0	9,304,464	0.00	
JUMLAH ASET LANCAR	9,319,389	0	9,319,389		
ASET TETAP					
Tanah	11,460,619,400	0	11,460,619,400	0.00	
Peralatan dan Mesin	17,359,996,189	0	17,359,996,189	0.00	
Gedung dan Bangunan	14,739,908,388	0	14,739,908,388	0.00	
Jalan, Irigasi dan Jaringan	521,501,500	0	521,501,500	0.00	
AKUMULASI PENYUSUTAN	(17,413,203,279)	0	(17,413,203,279)	0.00	
JUMLAH ASET TETAP	26,668,822,198	0	26,668,822,198		
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	49,500,000	0	49,500,000	0.00	
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	40,180,000	0	40,180,000	0.00	
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(49,500,000)	0	(49,500,000)	0.00	
JUMLAH ASET LAINNYA	40,180,000	0	40,180,000		
JUMLAH ASET	26,718,321,587	0	26,718,321,587		
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	41,248,800	0	41,248,800	0.00	
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	41,248,800	0	41,248,800		
JUMLAH KEWAJIBAN	41,248,800	0	41,248,800		
EKUITAS					
EKUITAS					
Ekuitas	26,677,072,787	0	26,677,072,787	0.00	
JUMLAH EKUITAS	26,677,072,787	0	26,677,072,787		
JUMLAH EKUITAS	26,677,072,787	0	26,677,072,787		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	26,718,321,587	0	26,718,321,587		



NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: (127) BADAN KARANTINA INDONESIA **UNIT ORGANISASI** : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

: (690893) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA **SATUAN KERJA**

Tgl Data : 30/01/25 6:24 AM Tgl Cetak : 30/01/25 9:45 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

MANADO, 30 Januari 2025 Keterangan: Penanggung Jawab UAKPA **FINAL** KUASA PENGGUNA ANGGARAN

I WAYAN KERTANEGARA NIP.197310212002121001 197310212002121001



LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA: BADAN KARANTINA INDONESIA 127
ESELON I: BADAN KARANTINA INDONESIA 01

SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA 690893

Tgl Data : 29/01/25 8:55 AM Tgl Cetak : 30/01/25 9:45 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

						lap_lla_lao		
	2024					2023		
URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	(
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	(
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	(
Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	(
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,191,130,000	1,865,194,769	(1,325,935,231)	58	0	0	0	(
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	(
Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	(
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	(
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,191,130,000	1,865,194,769	(1,325,935,231)	58	0	0	0	(
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	(
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	3,191,130,000	1,865,194,769	(1,325,935,231)	58	0	0	0	(
B. Belanja Negara	0	0	o	0	0	0	0	(
I. Belanja Pemerintah Pusat	16,641,318,000	16,318,247,044	(323,070,956)	98	0	0	0	(
1. Belanja Pegawai	6,311,051,000	6,277,286,614	(33,764,386)	99	0	0	0	(
2. Belanja Barang	10,169,767,000	9,880,463,325	(289,303,675)	97	0	0	0	(
3. Belanja Modal	160,500,000	160,497,105	(2,895)	100	0	0	0	(
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	(
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	(
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	(
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	О	0	0	0	0	(
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	(
II. Transfer ke Daerah	0	0	o	o	0	0	0	(
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	(

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA: BADAN KARANTINA INDONESIA 127
ESELON I: BADAN KARANTINA INDONESIA 01

SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA 690893

Tgl Data : 29/01/25 8:55 AM

Tgl Cetak : 30/01/25 9:45 AM Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

		2024				2023				
URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN			
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0		
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0		
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0		
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0		
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0		
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0		
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0		
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0		
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	16,641,318,000	16,318,247,044	(323,070,956)	98	0	0	0	0		
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0		

Keterangan:

FINAL

MANADO, 30 Januari 2025 Penanggung Jawab UAKPA KUASA PENGGUNA ANGGARAN

> I WAYAN KERTANEGARA NIP.197310212002121001

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA **ESELON I** : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

: (690893) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA **SATUAN KERJA**

Tgl Data : 29/01/25 8:55 AM

Tgl Cetak : 30/01/25 9:44 AM

Halaman: 1 lap lo satker poc

	lap_lo_satker_poc				
URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)	
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0		
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0		
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0		
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0		
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0		
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0		
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0		
Pendapatan Cukai	0	0	0		
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0		
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0		
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0		
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0		
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0		
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0		
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0		
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,865,209,769	0	1,865,209,769		
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0		
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,865,209,769	0	1,865,209,769		
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0		
Pendapatan Hibah	0	0	0		
Jumlah Pendapatan Hibah	О	0	0		
Jumlah Pendapatan	1,865,209,769	0	1,865,209,769		
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0		
Beban Pegawai	6,277,286,614	0	6,277,286,614		
Beban Persediaan	321,700,904	0	321,700,904		
Beban Barang dan Jasa	5,247,997,293	0	5,247,997,293		
Beban Pemeliharaan	1,691,447,913	0	1,691,447,913		
Beban Perjalanan Dinas	2,593,073,018	0	2,593,073,018		
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0		

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA **ESELON I** : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

: (690893) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA **SATUAN KERJA**

Tgl Data : 29/01/25 8:55 AM

Tgl Cetak : 30/01/25 9:44 AM

Halaman : 2 lap_lo_satker_poc

		iaρ_io_	satker_poc	
URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	928,210,516	0	928,210,516	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	75	0	75	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	17,059,716,333	0	17,059,716,333	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(15,194,506,564)	0	(15,194,506,564)	()
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(15,194,506,564)	0	(15,194,506,564)	0
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(15,194,506,564)	0	(15,194,506,564)	0
	1			



Keterangan:	MANADO, 30 Januari 2025
FINAL	Penanggung Jawab UAKPA
	KUASA PENGGUNA ANGGARAN

I WAYAN KERTANEGARA NIP.197310212002121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: (127) BADAN KARANTINA INDONESIA : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA **UNIT ORGANISASI**

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

: (690893) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA **SATUAN KERJA**

Tgl Data : 30/01/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 30/01/25 9:45 AM

Halaman: 1 lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(15,194,506,564)	0	(15,194,506,564)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	41,871,579,351	0	41,871,579,351	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	26,677,072,787	0	26,677,072,787	0
EKUITAS AKHIR	26,677,072,787	0	26,677,072,787	0

Keterangan:

FINAL

MANADO, 30 Januari 2025 Penanggung Jawab UAKPA KUASA PENGGUNA ANGGARAN

I WAYAN KERTANEGARA NIP.197310212002121001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA TINGKAT SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 127 BADAN KARANTINA INDONESIA Kode Lap: LRA.B.S.2

ESELON I : 01 BADAN KARANTINA INDONESIA Tanggal : 30/01/25 9:45 AM

WILAYAH/PROVINSI : 1700 SULAWESI UTARA Halaman : 1

SATUAN KERJA : 690893 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc

JENIS SATUAN KERJA : KD Tgl Data : 30/1/25 5:20 AM

KODE	LIDAIAN	URAIAN ANGGARAN REALISASI BELANJA				% PEALION 01		
KODE	URAIAN	SEMULA	SETELAH REVISI	BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,452,918,000	3,347,611,000	3,347,610,100	0	3,347,610,100	100	900
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	41,000	60,000	58,977	1,557	57,420	95.7	2,580
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	151,856,000	227,562,000	227,560,930	0	227,560,930	100	1,070
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	49,040,000	69,042,000	69,040,952	0	69,040,952	100	1,048
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	48,740,000	21,600,000	21,600,000	0	21,600,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	220,972,000	433,754,000	433,754,000	0	433,754,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	6,436,000	28,931,000	28,929,370	0	28,929,370	99.99	1,630
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	108,339,000	180,906,000	180,905,160	0	180,905,160	100	840
511129	Belanja Uang Makan PNS	529,846,000	495,633,000	493,907,000	0	493,907,000	99.65	1,726,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	49,810,000	16,445,000	16,445,000	0	16,445,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	4,617,998,000	4,821,544,000	4,819,811,489	1,557	4,819,809,932	99.96	1,734,068
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	260,472,000	321,574,000	321,571,800	0	321,571,800	100	2,200
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	38,000	9,000	6,708	80	6,628	73.64	2,372
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	26,052,000	31,406,000	31,403,730	0	31,403,730	99.99	2,270
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	8,690,000	10,748,000	10,746,984	0	10,746,984	99.99	1,016
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	25,200,000	34,260,000	34,260,000	0	34,260,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	19,119,000	31,648,000	31,647,540	0	31,647,540	100	460
511628	Belanja Uang Makan PPPK	61,793,000	60,213,000	60,201,000	0	60,201,000	99.98	12,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	401,364,000	489,858,000	489,837,762	80	489,837,682	100	20,318
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	1,017,479,000	972,250,000	940,267,000	0	940,267,000	96.71	31,983,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	30,070,000	27,399,000	27,372,000	0	27,372,000	99.9	27,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	1,047,549,000	999,649,000	967,639,000	0	967,639,000	96.8	32,010,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	6,066,911,000	6,311,051,000	6,277,288,251	1,637	6,277,286,614	99.46	33,764,386
52	BELANJA BARANG						İ	ĺ
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,753,940,000	2,770,967,000	2,680,391,971	0	2,680,391,971	96.73	90.575.029
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	273,600,000	364,800,000	364,796,000	n	364,796,000	100	4,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	23,644,000	12,644,000	11,258,719	0	11,258,719	89.04	1,385,281
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	193,104,000	119,184,000	119,184,000	0	119,184,000	100	1,000,201
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	3,244,288,000	3,267,595,000	3,175,630,690	0	3,175,630,690	97.19	91,964,310

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA TINGKAT SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 127 BADAN KARANTINA INDONESIA Kode Lap : LRA.B.S.2

ESELON I : **01 BADAN KARANTINA INDONESIA** Tanggal : 30/01/25 9:45 AM

WILAYAH/PROVINSI : 1700 SULAWESI UTARA Halaman : 2

SATUAN KERJA : 690893 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc

JENIS SATUAN KERJA : KD Tgl Data : 30/1/25 5:20 AM

KODE	LIDAIAN	ANGGARAN	ANGGARAN		REALISASI BELANJA			
KODE	URAIAN	SEMULA	SETELAH REVISI	BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	284,823,000	280,549,000	277,356,150	0	277,356,150	98.86	3,192,850
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	284,823,000	280,549,000	277,356,150	0	277,356,150	98.86	3,192,850
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	529,465,000	322,628,000	321,700,904	0	321,700,904	99.71	927,096
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	529,465,000	322,628,000	321,700,904	0	321,700,904	99.71	927,096
5221	Belanja Jasa						İ	
522111	Belanja Langganan Listrik	300,000,000	396,996,000	396,888,884	0	396,888,884	99.97	107,116
522112	Belanja Langganan Telepon	126,000,000	105,600,000	105,510,616	0	105,510,616	99.92	89,384
522113	Belanja Langganan Air	30,000,000	17,400,000	15,939,900	0	15,939,900	91.61	1,460,100
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	370,000,000	453,632,000	453,616,950	0	453,616,950	100	15,050
522141	Belanja Sewa	908,915,000	542,807,000	542,422,300	0	542,422,300	99.93	384,700
522151	Belanja Jasa Profesi	31,100,000	17,700,000	15,700,000	0	15,700,000	1	2,000,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	166,690,000	317,946,000	291,176,000	0	291,176,000	91.58	26,770,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,932,705,000	1,852,081,000	1,821,254,650	0	1,821,254,650	98.34	30,826,350
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	752,300,000	780,590,000	780,056,179	0	780,056,179	99.93	533,821
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	816,470,000	780,183,000	746,668,944	0	746,668,944	95.7	33,514,056
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	180,000,000	164,733,000	164,722,790	0	164,722,790	99.99	10,210
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,748,770,000	1,725,506,000	1,691,447,913	0	1,691,447,913	98.03	34,058,087
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri						İ	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,019,870,000	1,979,670,000	1,877,976,398	0	1,877,976,398	94.86	101,693,602
524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	594,150,000	517,860,000	498,580,000	0	498,580,000	96.28	19,280,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	33,750,000	40,800,000	33,750,000	0	33,750,000	82.72	7,050,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,017,201,000	183,078,000	182,766,620	0	182,766,620	99.83	311,380
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,664,971,000	2,721,408,000	2,593,073,018	0	2,593,073,018	95.28	128,334,982
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	10,405,022,000	10,169,767,000	9,880,463,325	0	9,880,463,325	97.16	289,303,675
53	BELANJA MODAL						i	
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	222,500,000	160,500,000	160,497,105	0	160,497,105	100	2,895
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	222,500,000	160,500,000	160,497,105	0	160,497,105		2,895
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	222,500,000	160,500,000	160,497,105	0	160,497,105	1	2,895
	JUMLAH BELANJA	16,694,433,000	16,641,318,000	16,318,248,681	1.637	16,318,247,044	98.06	323,070,956
	JUIVILAN DELANJA	10,094,433,000	10,041,318,000	10,318,248,081	1,037	10,318,247,044	90.00	323,070,936

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN TINGKAT SATUAN KERJA **UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024** (dalam rupiah)

Prg ID

: lap_lra_pen_akun_satker

Kode Lap : LRA.P.E1.1 **KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 127 **BADAN KARANTINA INDONESIA**

Tanggal : 30/01/25 9:45 AM **ESELON I BADAN KARANTINA INDONESIA** : 01

Halaman : 1 WILAYAH/PROVINSI **SULAWESI UTARA** : 1700

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA : 690893 **SATUAN KERJA**

			I	REALISASI PENDAPATAN	l .	% REALISASI
KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	PENDAPATAN
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251 425131	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,511,920	0	1,511,920	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	1,511,920	0	1,511,920	
4252 425289	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	150,000,000	58,343,500	0	58,343,500	38.9
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	150,000,000	58,343,500	0	58,343,500	38.9
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1,941,130,000	1,286,909,357	0	1,286,909,357	66.3
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	300,000,000	19,840,000	0	19,840,000	6.61
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	2,241,130,000	1,306,749,357	0	1,306,749,357	58.31
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	800,000,000	498,400,000	0	498,400,000	62.3
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	800,000,000	498,400,000	0	498,400,000	62.3
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	189,992	0	189,992	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	189,992	0	189,992	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	3,191,130,000	1,865,194,769	0	1,865,194,769	58.45
	JUMLAH PENDAPATAN	3,191,130,000	1,865,194,769	0	1,865,194,769	58.45

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAK **TAHUNAN TA.2024**

Kode dan Nama UAKPA : Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara (690893)

Kode dan Nama UAPPAW : Sulawesi Utara (017)

Kode dan Nama Eselon 1 : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA Kode dan Nama K/I (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

Objek Penelaahan
anda centang ($$) sesuai Laporan Keuangan.Jika tidak ada data, isi dengan N/A
risi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok
Pernyataan Tanggung Jawab
Face LRA, Neraca, LO dan LPE
Catatan atas Laporan Keuangan
Laporan Keuangan Tambahan
Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal
Neraca Percobaan Akrual
Neraca Percobaan Kas
Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun

	Kesesuaian Saldo
1	Semua <i>face</i> laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI

Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tida Telaah dan penyebabnya.

	Persamaan Dasar Akuntansi
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas

PENGECEKAN PADA MONSAKTI

	To Do List
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan
2	Satker Sudan melakukan womalisasi dan midak Lanjut womalisasi (dalam nai masin terdapat

3	Terdapat Persediaan Belum Didetilkan per tanggal pelaporan
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan
5	reruapat Ketiuaksesualan Akun vs Koue barang Perseulaan per tanggal pelaporah (Jika aua,
6	Terdapat Aset Belum Didetilkan per tanggal pelaporan
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan
9	Retidaksesualah Akun vs Kode barang Aser retap/ATB per tanggar pelaporah Jika ada, sebutkan
10	ายางสุดภ คยางสุดสสีที่ช่องการง่าจะนี้เอารานักสามู pel hanggar peraporan uan berum unakukan
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan

Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?
	a. Pagu/DIPA
	b. Estimasi PNBP
	c. Belanja
	d. Pengembangan Belanja
	e. Pendapatan
	f. Pengembangan Belanja
	g. Kas BLU
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran
	i. Kas Hibah
	j. Pengesahan Hibah Langsung
	Rekon Internal
1	Terdapat Selisih Rekon Internal
	Daftar MONSAKTI
1	Auakan Saluo nuak Normai : (Jika aua, Sebulkan akun uan alasan penyebab saluo liuak norm
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)
3	Adakah Neraca Tidak Balance?
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)

PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRU/

	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas
3	Terdapat Saldo bernilai desimal

	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)
	Akun-Akun yang tidak boleh ada
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)
3	Teruapat Akun TT4TT3/4/0/T belanja Pembayaran bunga/Lam-lam/hiban/Subsidi dibayar dimuka /propoid\
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)
11	Teruapat akun 4209 14/0/0/0/9 (Penerimaan kemban belanja Pembayaran Kewajiban Utong/Subsidi/Hibob/ Loin Loin/Transfor TAVL)
12 13	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain) Terdapat akun-akun yang senarusnya tidak ada pada K/L ybs. (Inisamya persediaan Amunisi yang
	Jika Bukan Satker BLU
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)
	Terkait Satker BLU
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah
2	Apakan teruapat sensin transaksi resiprokal paua wonoak m? (cek paua wonoak m paua menu Monitoring Laippya, Pokan Posiprokal)

1	Pengecekan akun yang tidak sesuai karasteristik tupoksi entitas
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI
	Hibah Langsung Adakan transaksi Fenerimaan Hiban Langsung dang/ barang/jasa? Jika ada agai dilanjutkan ke Adakanakuhzilozh(miban Langsung hang belum bisankan), akun z 10z 11 nanya bolen muncurur
1	lanaran interim (karana masih dalam proses pangasahan). Akun tersebut tidak balah munaul pada
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan)?
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)
3	Apakan teruapat sensin transaksi resiprokai pada iviONSAKTT? (cek pada iviONSAKTT pada mend Monitorina Lainnya, Rokan Rosinrokal)
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?
3	Sika Hilar aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap pendue berjalah, adakan jumai mandai pada CLD untuk manahanya 425012 di ND Akrual?
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) ыка ача, аракан репат (рикан кагена зајан ріші шепи чајант арпказі атай зајан коче акин заат
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk
	Akun 43 13 11-renuapatan renyesualan Milai reiseulaan uan 3333 11 bebah renyesualan Milai
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah
	PENGECEKAN NERACA
	Pengecekan Pos-pos Neraca
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya

2	Saldo pada neraca bernilai wajar
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN
4	•
5	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumya, apakah asetnya mengalami peningkatan?
8	Terdapat saldo bernilai desimal
	PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL
	Pengecekan Pos-pos LO
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)
2	(55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx), atau akun-
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang
5	рапинукан цендан сароган орегазіонаг репоце sepelumnya, аракан ценцарац
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?
	PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
	PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Pengecekan Pos-pos LPE
1	
1 2	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya
	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Teruapat akuit Selisiii Revaluasi Aset , bila ada, cek
2	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya
2	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Terdapat akun Selisin Revaluasi Aset , bila ada, cek pokeh bergeel deri Inventoriogai den Peniloian? Akun ini benye khugus deri ID
2	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Terdapat akun Selisin Revaluasi Aset , bila ada, cek anakah barasal dari Inventariasai dan Papilaian? Akun ini banya khusus dari ID Apakah terdapat saldo bernilai desimal?
2 3 4	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Terdapat akun Sensin Revaluasi Aset , bila ada, cek Apakah berasal dari Ispantariasai dan Papilaian? Akun ini banya khusus dari ID Apakah terdapat saldo bernilai desimal? Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber
2 3 4	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Terdapat akun Selisin Revaluasi Aset , bila ada, cek Spakeh bergeal deri Inventoriogi den Penilaian? Akun ini benya khugus deri ID Apakah terdapat saldo bernilai desimal? Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal senilai
2 3 4	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Terdapat akun Sensin Revaluasi Aset , bila ada, cek Apakah bergad dari byantariassi dan Panilaian? Akun ini banya khusus dari ID Apakah terdapat saldo bernilai desimal? Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST
2 3 4	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Teruapat akun Sensin Revaluasi Aset , bila ada, cek apakah barasal dari Invastoriasai dan Penilaian? Akun ini hanya khuaya dari ID Apakah terdapat saldo bernilai desimal? Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh: Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST Apakan terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (242111 21211 21221 201121 201121 201122 201111) PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PEND
2 3 4	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Teruapat akun Sensin Revaluasi Aset , bila ada, cek anakah barasal dari lavantariasai dan Penilaian? Akun ini banya khuaya dari ID Apakah terdapat saldo bernilai desimal? Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh: Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST Apakan teruapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (212111 212121 212211 212221 201122 201122 201122 201141) PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PEND Pengecekan Pos-pos LRA/B/P
2 3 4 1	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Teruapat akun Selishi Nevaluasi Aset , bila aua, cek apakah barasal dari lavantariasai dan Papilaian Akun ini banya khusus dari ID Apakah terdapat saldo bernilai desimal? Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST Apakan terdapat pengungkapan yang memadai atas akun akun pempentuk transaksi antar entitas dimakaud / 212111 21212 21221 212221 201121 201122 201123 201141 PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PEND Pengecekan Pos-pos LRA/B/P Terdapat saldo negatif di LRAB
2 3 4 1 2	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Teruapat akun Sensin revaluasi Aset , bila ada, cek anakah barasal dari lavantariasai dan Penilaian? Akun ini banya khuaya dari ID Apakah terdapat saldo bernilai desimal? Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh: Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST Apakan terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (212111 212121 212211 212221 201121 201122 201122 201121 201122 201121 201122 201121 201122 201121 201122 201121 201122 201121 201122 201122 201121 201122 201122 201121 201122 201122 201121 201122 20
2 3 4	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Teruapat akun Selishi Nevaluasi Aset , bila aua, cek apakah barasal dari lavantariasai dan Papilaian Akun ini banya khusus dari ID Apakah terdapat saldo bernilai desimal? Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST Apakan terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar enutas dimakaud (2121111 212121 212211 212221 201121 201122 201121 201121 2011121 PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PEND Pengecekan Pos-pos LRA/B/P Terdapat saldo negatif di LRAB
2 3 4 1 2	Pengecekan Pos-pos LPE "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya Teruapat akun Selishi Revaluasi Aset , Bila aua, cek apakah bersal dari Isuantariasai dan Penilaian? Akun ini banya khusua dari ID Apakah terdapat saldo bernilai desimal? Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebakan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST Apakan teruapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimakaud? /312111 212121 212211 212221 201121 201122 201122 201111 2011121 2011

6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)
	TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :
	- Beban Persediaan (di LO)
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas
2	Apakah ada Beban Bansos ?
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas
	Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual
	TELAAH LK BLU
	LPSAL BLU
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,

	LAK BLU
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan
-	

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANG

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainny



* BAD

Jani Siti Kusmawati

NIP.197801192006042027

Kondisi LK	Seharusnya

Ada	Tidak	Seharusnya
V		Ada
V		Ada
V		Ada
Ada	Tidak	Seharusnya
Ada V	Tidak	Seharusnya Ada
	Tidak	
V	Tidak	Ada

SAKTI

Sama	Tidak	Seharusnya
V		Sama

ık sama, uraikan dalam Lampiran

Sama	Tidak	Seharusnya
V		Sama
V		Sama
V		Sama

Ya	Tidak	Seharusnya
	V	Tidak
V		Ya

V	Tidak
V	Tidak
V	Tidak
V	Tidak
V	Tidak
V	Tidak
V	Tidak
V	Tidak
٧	Tidak
V	Tidak

Ada	Tidak	Seharusnya
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
Ya	Tidak	Seharusnya
	V	Tidak
Ada	Tidak	Seharusnya
	V	Ada/Tidak
	V	Ada/Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak

٩L

Ada	Tidak	Seharusnya
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak

Ya	Tidak	Seharusnya
V		Ya
V		Ya
V		Ya
V		Ya
V		Ya
V		Ya
V		Ya
Ya	Tidak	Seharusnya
	V	Ada/Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
Ada	Tidak	Seharusnya
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
Ya	Tidak	Seharusnya
	V	Ada/Tidak
	V	Tidak
	_	

Ada	Tidak	Seharusnya
	V	Tidak
	V	Tidak
Ada	Tidak	Seharusnya
	V	Ada/Tidak
	V	Ada/Tidak
	V	Ada/Tidak
V		Ya
V		Ya
V		Ya
		Ada/Tidak
		Ya
	V	Tidak
Ya	Tidak	Seharusnya
	V	Ya/Tidak
	V	Ya/Tidak
		Ya
Ya	Tidak	Seharusnya
	V	Ya/Tidak
	V	Ya/Tidak
V-	T: -1 - 1	Cohamira
Ya	Tidak	Seharusnya
	V	Ya/Tidak
Ya	Tidak	Seharusnya
V		Ya

V		Ya
V		Ya
V		Ya
V		Ya
	V	Tidak
V		Ya
	V	Tidak

Ya	Tidak	Seharusnya
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
V		Ya
	V	Ya/Tidak
	V	Ya/Tidak
	V	Tidak

Ya	Tidak	Seharusnya
V		Ya
	V	Ya/Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
		Seharusnya
V		Ya
V		Ya

APATAN (LRA/B/P)

Ya	Tidak	Seharusnya
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak
	V	Tidak

V	Ya/Tidak
V	Ya

Ya	Tidak	Seharusnya
		Ya/Tidak
V		Ya/Tidak
		Ya/Tidak
V		Ya/Tidak
		Ya/Tidak
V		Ya/Tidak
		Ya/Tidak
V		Ya/Tidak
		Ya/Tidak
V		Ya/Tidak
V		Ya/Tidak
	V	Ya/Tidak
V		Ya
1		
Ya	Tidak	Seharusnya
Ya	Tidak V	Seharusnya Ya/Tidak
Ya		
Ya		Ya/Tidak Ya Ya/Tidak
Ya	V	Ya/Tidak Ya
	V	Ya/Tidak Ya Ya/Tidak Ya
Ya	V V Tidak	Ya/Tidak Ya Ya/Tidak Ya Seharusnya
	V	Ya/Tidak Ya Ya/Tidak Ya Seharusnya Ya/Tidak
	V V Tidak	Ya/Tidak Ya Ya/Tidak Ya Seharusnya
	V V Tidak V	Ya/Tidak Ya Ya/Tidak Ya Seharusnya Ya/Tidak
	V V Tidak V	Ya/Tidak Ya Ya/Tidak Ya Seharusnya Ya/Tidak Ya/Tidak
	V V Tidak V	Ya/Tidak Ya Ya/Tidak Ya Seharusnya Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak
	V V Tidak V	Ya/Tidak Ya Ya/Tidak Ya Seharusnya Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak
	V V Tidak V V V	Ya/Tidak Ya Ya/Tidak Ya Seharusnya Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak
	V V Tidak V V V	Ya/Tidak Ya Ya/Tidak Ya Seharusnya Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak

Ya	Tidak	Seharusnya
		Ya
		Tidak
		Ya

Ya	Tidak	Seharusnya
		Ya
		Ya
		Ya
		Ya
		Ya
		Ya
		Ya

JAN

ya yang diperlukan, termasuk

Manado , 31 Desember 2024

Mengetahui,

Kepala UPT

1 Wayan Kertanegara

NIP



BADAN KARANTINA INDONESIA

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA

JI. A.A MARAMIS NO. 283 KEL. LAPANGAN KEC. MAPANGET MANADO SULAWESI UTARA 95258 TELP. 082190899090, email: karantinasulut@karantinaindonesia.go.id www.karantinaindonesia.go.id

BERITA ACARA STOCK OPNAME BARANG PERSEDIAAN PER 31 DESEMBER 2024

NOMOR: 2121/TU.040/JJ.25/12/2024

Pada hari ini, **Selasa** tanggal **Tiga Puluh Satu** bulan **Desember** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat**, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Tanod Nicky Asser

NIP : 19880814 202203 1 001

Jabatan : Penanggungjawab Barang Persediaan

2. Nama : Rika Estria Gurusinga, S.P

NIP : 19880822 202012 2 002

Jabatan : Pj. Laboratorium Karantina Tumbuhan

3. Nama : Arti Kusumaningsih, A.Md.Vet

NIP : 19970404 201902 2 001

Jabatan : Pj. Laboratorium Karantina Hewan

4. Nama : Imas Suryati

NIP : 19700118 200112 2 001

Jabatan : Pj. Dokumen/Formulir Karantina

Menyatakan bahwa kami telah melakukan Stock Opname Barang Persediaan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 pada Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebagaimana tertuang dalamlampiran berita acara stock opname. Adapun total nilai **Barang Konsumsi** sebesar **Rp9,304,464** (Sembilan Juta Tiga Ratus Empat Ribu Empat Ratus Enam Puluh Empat Rupiah).

Demikian Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan ini dibuat untuk dapat diketahui

rdan dipergunakan sebagaimana mestinya.

I Wayan Kertanegara

NIP.19731021 200212 1 001

Manado, 31 Desember 2024 Tim Stock Opname Fisik:

Tanod Nicky Asser

Rika Estria Gurusinga

Arti Kusumaningsih

Imas Suryati, S.P.



LAPORAN OPNAME FISIK PERSEDIAAN UNTUK PERIODE : PER 31 DESEMBER TAHUN ANGGARAN 2024

UAKPB : BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA

KODE UAKPB : 127.01.1700.690893.000.KD

Lampiran BA Opname No. : 2121/TU.040/JJ.24/12/2024

	BA Opname No. : 2121/TU.040/JJ.24/12/2024							PEMBU	KUAN						
KODE	URAIAN	SALDO	AWAL				MUTASI	SALDO	AKHIR		ı	HASIL PERHITU	INGAN FISIK		
		KUANTITAS	SATUAN	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH		SATUAN		KUANTITAS	SELISIH	KETERANGAN		
000911	Dokumen Lembar Utama	0			6,253	0	6,253	6,253	1,488	9,304,464	6,253	0			
000001	Kertas A4	140	52,500	7,350,000	0	140	-140	0	52,500	0	0	0			
000002	Kertas F4	46	58,500	2,691,000	0	46	-46	0	58,500	0	0	0			
000003	Lakban Hitam 1.5	50	12,500	625,000	0	50	-50	0	12,500	0	0	0			
000004	Lakban Bening	70	14,000	980,000	0	70	-70	0	14,000	0	0	0			
000005	Lakban Cokelat	70	14,000	980,000	0	70	-70	0	14,000	0	0	0			
000006	Ballpoin Standard	6	27,000	162,000	0	6	-6	0	27,000	0	0	0			
000007	Ballpoin Bulliner Biru	45	20,000	900,000	0	45	-45	0	20,000	0	0	0			
800000	Ballpoin Bulliner Hitam	100	20,000	2,000,000	0	100	-100	0	20,000	0	0	0			
000009	Isi Hekter Besar (20 Dos)	20	6,500	130,000	0	20	-20	0	6,500	0	0	0			
000010	Isi Hekter Kecil (20 Dos)	40	3,500	140,000	0	40	-40	0	3,500	0	0	0			
000011	Hekter Besar	24	40,000	960,000	0	24	-24	0	40,000	0	0	0			
000012	Hekter Kecil	24	15,000	360,000	0	24	-24	0	15,000	0	0	0			
000013	Gunting	74	16,000	1,184,000	0	74	-74	0	16,000	0	0	0			
000014	Mistar Besi uk.30 cm	32	7,500	240,000	0	32	-32	0	7,500	0	0	0			
000015	Cutter	45	18,000	810,000	0	45	-45	0	18,000	0	0	0			
000016	Isi Cutter	40	7,500	300,000	0	40	-40	0	7,500	0	0	0			
000017	Lem Kertas CAIR	24	5,000	120,000	0	24	-24	0	5,000	0	0	0			
000018	Lem Kertas (Stik)	20	5,000	100,000	0	20	-20	0	5,000	0	0	0			
000019	Amplop Putih Kecil	40	18,600	744,000	0	40	-40	0	18,600	0	0	0			
000020	Amplop Putih Besar	60	26,000	1,560,000	0	60	-60	0	26,000	0	0	0			
000021	Map Biasa	290	1,000	290,000	0	290	-290	0	1,000	0	0	0			
000022	Map Diamond	240	4,000	960,000	0	240	-240	0	4,000	0	0	0			
000023	Buku Folio 100	12	21,000	252,000	0	12	-12	0	21,000	0	0	0			
000024	Amplop Cokelat Besar Uk. F4 (24 x 34,5)	200	550	110,000	0	200	-200	0	550	0	0	0			
000025	Amplop Cokelat Kecil Uk. Super Kabinet	200	350	70.000	0	200	-200	0	350	0	0	0			
	(14 x 27 cm)	200	350	70,000		200	-200		350						
000026	Isi Tinta Cap Ungu	50	8,000	400,000	0	50	-50	0	8,000	0	0	0			
000030	Trigonal Clips Kecil 3	30	2,300	69,000	0	30	-30	0	2,300	0	0	0			

000034 Binder Clips Sedang 155	30	10,000	300,000	0	30	-30	0	10,000	0	0	0	
000037 Tinta Printer Epson 664 Hitam	27	100,000	2,700,000	0	27	-27	0	100,000	0	0	0	
000038 Tinta Printer Epson 664 Biru	12	100,000	1,200,000	0	12	-12	0		0	0	0	
000039 Tinta Printer Epson 664 Merah	12	100,000	1,200,000	0	12	-12	0	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	0	0	0	
000040 Tinta Printer Epson 664 Kuning	12	100,000	1,200,000	0	12	-12		1,200,000	0	0	0	
000041 Tinta Printer Epson 003 Hitam	45	100,000	4,500,000	0	45	-45	0		0	0	0	
000042 Tinta Printer Epson 003 Biru	14	100,000	1,400,000	0	14	-14		1,400,000	0	0	0	
000043 Tinta Printer Epson 003 Merah	14	100,000	1,400,000	0	14	-14		1,400,000	0	0	0	
000044 Tinta Printer Epson 003 Kuning	14	100,000	1,400,000	0	14	-14	0		0	0	0	
000045 Tinta Printer Epson 001 Hitam	24	150,000	3,600,000	0	24	-24	0		0	0	0	
000046 Tinta Printer Epson 001 Biru	12	110,000	1,320,000	0	12	-12	0	, ,	0	0	0	
000047 Tinta Printer Epson 001 Merah	12	110,000	1,320,000	0	12	-12	0		0	0	0	
000048 Tinta Printer Epson 001 Kuning	12	110,000	1,320,000	0	12	-12	0		0	0	0	
000053 Buku Folio 200 Lbr	10	40,000	400,000	0	10	-10	0		0	0	0	
000056 Ballpoin Bulliner Hijau	40	20,000	800,000	0	40	-40	0	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	0	0	0	
000062 Map Barantin	700	6,000	4,200,000	0	700	-700	0		0	0	0	
000064 Antigen AI 2.3.2	2	364,413	728,826	0	2	-2	0		0	0	0	
000065 Serum + Al	1	297,813	297,813	0	1	-1	0		0	0	0	
000066 Kit Elisa Rabies	1	9,122,313	9,122,313	0	1	-1	0	9,122,313	0	0	0	
000067 Flexy Tab	45	16,000	720,000	0	45	-45	0	720,000	0	0	0	
000068 Kertas Klipping	6	35,000	210,000	0	6	-6	0	210,000	0	0	0	
000069 Cover Muka Klipping	6	32,000	192,000	0	6	-6	0	192,000	0	0	0	
000070 Ballpoint	12	43,000	516,000	0	12	-12	0	516,000	0	0	0	
000072 Pocket A4	100	29,000	2,900,000	0	100	-100	0	2,900,000	0	0	0	
000073 Extra Jumbo Box File	50	51,000	2,550,000	0	50	-50	0	2,550,000	0	0	0	
000074 Eazy Box Large	26	170,000	4,420,000	0	26	-26	0	4,420,000	0	0	0	
000075 Ordner Merah	74	45,000	3,330,000	0	74	-74	0	3,330,000	0	0	0	
000076 Ordner Hijau Cust Cover	100	75,000	7,500,000	0	100	-100	0	7,500,000	0	0	0	
000078 Biological Indicator for Steam sterilization process	1	1,600,000	1,600,000	0	1	-1	0	1,600,000	0	0	0	
000079 Pencil	5	30,000	150,000	0	5	-5	0	150,000	0	0	0	
000080 Paper Clips	15	25,000	375,000	0	15	-15	0	375,000	0	0	0	
000081 Map Upacara	7	60,000	420,000	0	7	-7	0	420,000	0	0	0	
000082 Letter Tray	25	135,000	3,375,000	0	25	-25	0	3,375,000	0	0	0	
000083 Staples remover	25	36,000	900,000	0	25	-25	0	900,000	0	0	0	
000084 CK 100 Art Knife	12	105,000	1,260,000	0	12	-12	0	1,260,000	0	0	0	
000085 CK 200 Art Knife	12	112,000	1,344,000	0	12	-12	0	1,344,000	0	0	0	
000086 SK 100	6	34,000	204,000	0	6	-6	0	204,000	0	0	0	
000087 SK 200	6	53,000	318,000	0	6	-6	0	318,000	0	0	0	

000088 Portable chase	6	80,000	480,000	0	6	-6	0	480,000	0	0	0	
000089 Desk Organizer	15	62,000	930,000	0	15	-15	0	·	0	0	0	
000090 Mouse Pad	30	40,000	1,200,000	0	30	-30	0		0	0	0	
000091 Magazine File	25	51,000	1,275,000	0	25	-25	0		0	0	0	
000092 Amplop cokelat besar uk. A3	5	86,000	430,000	0	5	-5	0		0	0	0	
000093 Tabung Konikal 15ml	9	489,000	4,401,000	0	9	-9	0	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	0	0	0	
000094 Microtube	2	283,000	566,000	0	2	-2	0	566,000	0	0	0	
000095 Kapas	5	12,000	60,000	0	5	-5	0		0	0	0	
000096 Hand Sanitizer 5 Liter	1	549,000	549,000	0	1	-1	0	549,000	0	0	0	
000097 Sandal Lab	5	249,000	1,245,000	0	5	-5	0	1,245,000	0	0	0	
000098 Jas Lab Lengan Panjang Dewasa	5	424,000	2,120,000	0	5	-5	0	2,120,000	0	0	0	
000099 Alkohol 70% % Liter	2	519,000	1,038,000	0	2	-2	0	1,038,000	0	0	0	
000100 Sodium Sitrat Laboratory 500 Grm	1	348,000	348,000	0	1	-1	0	348,000	0	0	0	
000101 Yellow Tip 200 Micro	1	123,000	123,000	0	1	-1	0	123,000	0	0	0	
000102 Fintip Micropipet 10-100	1	1,098,000	1,098,000	0	1	-1	0	1,098,000	0	0	0	
000103 Fintip Micropipet 100-1000	1	2,098,000	2,098,000	0	1	-1	0	2,098,000	0	0	0	
000104 Glucose 250 Grm	1	248,000	248,000	0	1	-1	0	248,000	0	0	0	
000105 Asam Sitrat 500 Grm	1	548,000	548,000	0	1	-1	0	548,000	0	0	0	
000106 Sodium Chloride NaCl 500 Grm	1	918,000	918,000	0	1	-1	0	918,000	0	0	0	
000107 Aquadest 20 Liter	1	548,000	548,000	0	1	1	0	548,000	0	0	0	
000108 Masker Medis 3 Fly	10	109,000	1,090,000	0	10	-10	0	1,090,000	0	0	0	
000109 Handglove Sarung Tangan Medis	14	79,000	1,106,000	0	14	-14	0	1,106,000	0	0	0	
000110 Cover Sepatu Sensi Disposable	3	247,000	741,000	0	3	-3	0	741,000	0	0	0	
000111 1X Tris-EDTA(TE) Buffer pH7.5 Ultra Pure Grade 500ml	1	1,200,000	1,200,000	0	1	-1	0	1,200,000	0	0	0	
000112 Ethyl Alkohol	1	1,435,000	1,435,000	0	1	-1	0	1,435,000	0	0	0	
000113 100-1000 UL FILTER TIPS EXTRA LONG DESIGN	1	1,370,000	1,370,000	0	1	-1	0	1,370,000	0	0	0	
000114 1-100 UL FILTER TIPS	1	1,370,000	1,370,000	0	1	-1	0	1,370,000	0	0	0	
000115 0.1-10UL FILTER TIPS 46MM	1	1,370,000	1,370,000	0	1	-1	0	1,370,000	0	0	0	
000116 Centrifuge tube, 1,5 mL, Steril	1	508,000	508,000	0	1	-1	0	508,000	0	0	0	
000117 PCR Clean Decontaminations	1	2,117,000	2,117,000	0	1	-1		2,117,000	0	0	0	
000118 RNA Extraction	1	10,212,000	10,212,000	0	1	-1	0	10,212,000	0	0	0	
000119 100 bp DNA Ladder	1	1,282,000	1,282,000	0	1	-1	0	1,282,000	0	0	0	
000120 Tissue/Blood DNA Mini Kit 100 rxn	1	4,445,000	4,445,000	0	1	-1	0	4,445,000	0	0	0	
000121 96 Well Plate 200 mikroliter	1	1,430,000	1,430,000	0	1	-1		1,430,000	0	0	0	
000122 Agarose (Molecular Biology Grade)	1	2,000,000	2,000,000	0	1	-1		2,000,000	0	0	0	
000123 Hydragreen safe DNA	1	4,460,000	4,460,000	0	1	-1		4,460,000	0	0	0	
000124 Pellet pestle for laboratory	1	1,280,000	1,280,000	0	1	-1		1,280,000	0	0	0	
000125 Nuclease Free, Water, Ultra Pure Grade, 500ml	1	2,550,000	2,550,000	0	1	-1	0	2,550,000	0	0	0	

000126 Paket pengujian virus VNN	1	18,300,000	18,300,000	0	1	-1	0	18,300,000	0	0	0	
000127 Paket pengujian virus RSIV	1	17,850,000	17,850,000	0	1	-1	0	17,850,000	0	0	0	
000128 Eppendorf PCR Tube 1.5ml	5	179,000	895,000	0	5	-5	0	179,000	0	0	0	
000129 Sarung Tangan Medis Warna Biru	10	154,000	1,540,000	0	10	-10	0	154,000	0	0	0	
000130 Reservoir 50ml	10	197,000	1,970,000	0	10	-10	0	197,000	0	0	0	
000131 Fintip ukuran 10 - 100 Mikroliter	2	184,000	368,000	0	2	-2	0	184,000	0	0	0	
000132 Ujung Fintip Ukuran 300 Mikroliter	2	184,000	368,000	0	2	-2	0	184,000	0	0	0	
000133 Mikroplate Bawah V	5	249,000	1,245,000	0	5	-5	0	249,000	0	0	0	
000134 Fintip Kuning 200 Microliter	5	149,000	745,000	0	5	-5	0	149,000	0	0	0	
000135 Fintip Ukuran 100 - 1000 Microliter	2	549,000	1,098,000	0	2	-2	0	549,000	0	0	0	
									9,304,464			

Kantina Mengetahui,

I Wayan Kertanegara

Manado, 31 Desember 2024 Tim Stock Opname Fisik :

Tanod Nicky Asser

Rika Estria Gurusiy

Arti Kusumaningsih

Imas Suryati, S.P

LAPORAN CLBMN

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA BADAN KARANTINA INDONESIA TAHUN 2024



BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA BADAN KARANTINA INDONESIA TAHUN 2024

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA PADA BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) PERIODE PELAPORAN PER 31 DESEMBER 2024

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

- 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
- 8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
- 9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;
- 11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
- 12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
- 13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
- 14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
- 15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;

- 16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
- 17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
- 18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
- 20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- 21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
- 22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
- 23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- 24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
- 25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- 26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
- 27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- 28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
- 29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018:
- 30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN

SULAWESI UTARA

Kode Satuan Kerja : 127.01.1700.690893.000.KD

Alamat Satuan Kerja : Jl. A.A. Maramis No. 283, Kel. Lapangan, Kec. Mapanget

Manado, Sulawesi Utara

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada:

A. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

B. Laporan Barang Kuasa Pengguna

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pembukuan
Pelaporan Inventarisasi

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara

Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Badan Karantina Indonesia, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Badan Karantina Indonesia, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan

Menteri Keuangan Nomor: 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu: (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasikan dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Asets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- * Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih

- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara periode pelaporan Per 31 Desember Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

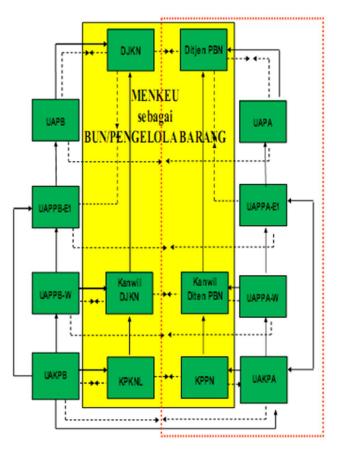
Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari
UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	

				4 hari
UAPPB-E1	2 Februari	6 hari	8 Februari	
				2 hari
UAPB	10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
				0 hari
Menteri Keuangan	Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desemberi 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja BKHIT SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Per 31 Desember Tahun 2024 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Semester II Tahun 2024. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-

keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan. Selain memperoleh dana dari DIPA **BKHIT SULAWESI UTARA** (127.01.1700.690893.000.KD), dalam periode pelaporan Per 31 Desemberi 2024 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (*** Nihil ***), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (*** Nihil ***). Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

- 1. Neraca:
- 2. Laporan Barang Persediaan;
- 3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);

dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

- 4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
- 5. Laporan Aset Tak Berwujud;
- 6. Laporan Barang Bersejarah;
- 7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
- 8. Laporan Penyusutan;
- 9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
- 10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
- 11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
- 12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
- 13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
- 14. Laporan PNBP yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
- 15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2024

A. SALDO AWAL PERIODE PER 31 DESEMBER 2024

Saldo awal periode Per 31 Desemberi 2024 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 30 Juni 2024. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2024 pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD), adalah sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. INTRAKOMPTABEL	0	0	0
Barang Konsumsi	0	0	0
Tanah	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jalan dan Jembatan	0	0	0
Irigasi	0	0	0
Jaringan	0	0	0
Software	0	0	0
II. EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0
III. GABUNGAN	0	0	0
Barang Konsumsi	0	0	0
Tanah	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jalan dan Jembatan	0	0	0
Irigasi	0	0	0
Jaringan	0	0	0
Software	0	0	0

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan

B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE PER 31 DESEMBER 2024

Nilai Barang Milik Negara di Neraca Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp26.678.126.662 (Dua Puluh Enam Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Seratus Dua Puluh Enam Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), yang terdiri dari saldo awal sebesar Rp5,870,000 (Lima Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp26.672.256.662 (Dua Puluh Enam Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Enam Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dua Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Muta	Saldo Akhir	
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
I. INTRAKOMPTABEL	5.870.000	26.993.957.566	321.700.904	26.678.126.662
Barang Konsumsi	5.870.000	325.135.368	321.700.904	9.304.464
Tanah	0	11.460.619.400	0	11.460.619.400
Peralatan dan Mesin	0	17.359.996.189	0	17.359.996.189
Gedung dan Bangunan	0	14.739.908.388	0	14.739.908.388
Jalan dan Jembatan	0	76.404.000	0	76.404.000
Irigasi	0	98.645.000	0	98.645.000
Jaringan	0	346.452.500	0	346.452.500
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	(14.211.015.494)	0	(13.496.241.099)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	(2.903.921.890)	0	(2.697.327.308)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	(68.901.054)	0	(67.025.318)
Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	(34.464.691)	0	(32.167.044)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	(194.900.150)	0	(192.231.994)
Software	0	49.500.000	0	49.500.000
Akumulasi Amortisasi Software	0	(49.500.000)	0	(49.500.000)
II. EKSTRAKOMPTABEL	0	11.147.183	0	11.147.183
Peralatan dan Mesin	0	9.163.492	0	9.163.492
Gedung dan Bangunan	0	17.935.140	0	17.935.140
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	(9.163.492)	0	(9.163.492)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	(6.787.957)	0	(6.787.957)
III. GABUNGAN	5.870.000	27.005.104.749	321.700.904	26.689.273.845
Barang Konsumsi	5.870.000	325.135.368	321.700.904	9.304.464
Tanah	0	11.460.619.400	0	11.460.619.400
Peralatan dan Mesin	0	17.369.159.681	0	17.359.996.189
Gedung dan Bangunan	0	14.757.843.528	0	14.739.908.388
Jalan dan Jembatan	0	76.404.000	0	76.404.000
Irigasi	0	98.645.000	0	98.645.000
Jaringan	0	346.452.500	0	346.452.500
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	(14.220.178.986)	0	(13.496.241.099)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	(2.910.709.847)	0	(2.697.327.308)
				(/5.005.010)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	(68.901.054)	0	(67.025.318)
•	0	(34.464.691)	0	
Jembatan	-			(32.167.044)
Jembatan Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	(34.464.691)	0	(32.167.044)

C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE PER 31 DESEMBER TAHUN 2024

Mutasi Barang Milik Negara periode Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Per 31 Desember 2024 sebesar Rp9,304,464 (Sembilan Juta Tiga Ratus Empat tujuh ribu empat ratus enam puluh empat rupiah), yang terdiri dari saldo awal sebesar Rp5,870,000 (Lima Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp325,135,368 (Tiga Ratus Dua Puluh Lima Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp321,700,904 (Tiga Ratus Dua Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Ribu Sembilan Ratus Empat Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	5.870.000	9.304.464	3.434.464
TOTAL	5.870.000	9.304.464	3.434.464

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***).

Untuk rincian atas belanja 526 atas transaksi tahun berjalan pada satker BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Akun	Saldo Awal Persediaan	Realisasi Tahun	Diserahkan ke	Reklasifikas Teta		Saldo Akhir	
	526	Berjalan	Masyarakat/ Pemda	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Persediaan	
JUMLAH							

2. Tanah

Saldo Tanah pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.460.619.400 (Sebelas Milyar Empat Ratus Enam Puluh Juta Enam Ratus Sembilan Belas Ribu Empat Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** Nihil ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp11.460.619.400 (Sebelas Milyar Empat Ratus Enam Puluh Juta Enam Ratus Sembilan Belas Ribu Empat Ratus Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	0
B. Mutasi Tambah	11.460.619.400
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	11.460.619.400

Penjelasan Mutasi Tambah:

1. Transfer Masuk berupa Tanah (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 6 Unit Tanah dengan nilai **Rp11.447.577.800** (Sebelas Milyar Empat Ratu Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah) dan 1 Unit dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Tahuna sebesar **Rp13.041.600** (Tiga Belas Juta Empat Puluh Satu Ribu Enam Ratus Rupiah).

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut :

2.01.01 Tanah Persil

Rp11.460.619.400 (Sebelas Milyar Empat Ratus Enam Puluh Juta Enam Ratus Sembilan Belas Ribu Empat Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** Nihil ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp11.460.619.400 (Sebelas Milyar Empat Ratus Enam Puluh Juta Enam Ratus Sembilan Belas Ribu Empat Ratus Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	0
B. Mutasi Tambah	11.460.619.400
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	11.460.619.400

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Tanah Persil (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 6 Unit Tanah dengan nilai Rp11.447.577.800 (Sebelas Milyar Empat Ratu Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah) dan 1 Unit dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Tahuna sebesar Rp13.041.600 (Tiga Belas Juta Empat Puluh Satu Ribu Enam Ratus Rupiah).

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp17.369.159.681** (Tujuh Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Lima Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Delapan

Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** Nihil ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp17.369.159.681** (Tujuh Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Lima Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (*** Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	17.369.159.681	0	17.369.159.681
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	17.369.159.681	0	17.369.159.681

Penjelasan Mutasi Tambah:

- 1. Pembelian berupa Peralatan dan Mesin (Papan Visual/Papan Nama sebanyak 4 Unit/Rp131.097.105, Kursi/Besi sebanyak4 Unit/Rp7.140.000 dan A.c sebanyak 3 Unit/Rp22.260.000) sebanyak 11 Unit dengan nilai **Rp160.497.105** (Seratus Enam Puluh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Seratus Lima Rupiah),
- 2. Transfer Masuk berupa Peralatan dan Mesin (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 918 Unit Tanah dengan nilai Rp13.599.794.158 (Tiga Belas Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Seratus Lima Puluh Delapan Rupiah), 49 Unit dari Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu Manado sebesar Rp2.003.659.275 (Dua Milyar Tiga Juta Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) dan 106 Unit dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Tahuna sebesar Rp1.605.209.143 (Satu Milyar Enam Ratus Lima Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Seratus Empat Puluh Tiga Rupiah).

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.084	17.369.159.681
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

3.01.03 Alat Bantu

Saldo Alat Bantu pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp409.268.000** (*Empat Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** *NIHIL* ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp409.268.000**

(Empat Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	409.268.000	0	409.268.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	409.268.000	0	409.268.000

Penjelasan Mutasi Tambah:

1. Transfer Masuk berupa Alat Bantu (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 4 Unit dengan nilai **Rp409.268.000** (Empat Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah).

Rincian data Alat Bantu berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	409.268.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.02.01 Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.653.705.901 (Tiga Milyar Enam Ratus Lima Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Sembilan Ratus Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp3.653.705.901 (Tiga Milyar Enam Ratus Lima Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Sembilan Ratus Satu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	3.653.705.901	0	3.653.705.901
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	3.653.705.901	0	3.653.705.901

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Alat Angkutan Darat Bermotor (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 51 Unit dengan nilai Rp3.307.101.401 (Tiga Milyar Tiga Ratus Tujuh Juta Seratus Satus Ribu Empat Ratus Satu Rupiah), Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Manado sebanyak 7 Unit dengan nilai Rp129.000.000 (Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah), dan Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Tahuna sebanyak 10 Unit dengan nilai Rp217.604.500 (Dua Ratus Tujuh Belas Juta Enam Ratus Empat Ribu Lima Ratus Rupiah).

Rincian data Alat Angkutan Darat Bermotor berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
	(m2/unit)	(Rp)
Baik	68	3.653.705.901
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.04.01 Alat Pengolahan

Saldo Alat Pengolahan pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp9.125.000** (Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp9.125.000** (Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	9.125.000	0	9.125.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	9.125.000	0	9.125.000

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Alat Pengolahan (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 4 Unit dengan nilai Rp5.525.000 (Lima Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) dan Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Tahuna sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp3.600.000 (Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah). Rincian data Alat Pengolahan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	9.125.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.05.01 Alat Kantor

Saldo Alat Kantor pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp899.040.982** (Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Empat Puluh Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp899.040.982** (Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Empat Puluh Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	899.040.982	0	899.040.982
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	899.040.982	0	899.040.982

Penjelasan MutasiTambah:

- 1. Pembelian berupa Alat Kantor (Papan Visual/Papan Nama) sebanyak 4 Unit dengan nilai **Rp131.097.105** (Seratys Tiga Puluh Satu Juta Sembilan Puluh Tujuh Ribu Seratus Lima Rupiah Rupiah).
- 2. Transfer Masuk berupa Alat Kantor (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 125 Unit dengan nilai Rp713.010.027 (Tujuh Ratus Tiga Belas Juta Sepuluh Ribu Dua Puluh Tujuh Rupiah), Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Manado sebanyak 4 Unit dengan nilai Rp12.100.000 (Dua Belas Juta Seratus Ribu Rupiah) dan Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Tahuna sebanyak 9 Unit dengan nilai Rp42.833.850 (Empat Puluh Dua Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah).

Rincian data Alat Kantor berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	142	899.040.982
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.05.02 Alat Rumah Tangga

Saldo Alat Rumah Tangga pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.484.323.148 (Dua Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp2.484.323.148 (Dua Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	2.475.418.156	8.904.992	2.484.323.148
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	2.475.418.156	8.904.992	2.484.323.148

Penjelasan Mutasi Tambah:

- Pembelian berupa Alat Rumah Tangga (Kursi/Besi sebanyak 4 Unit/Rp7.140.000 dan A.c sebanyak 3 Unit/Rp22.260.000) sebanyak 7 Unit dengan nilai Rp29.400.000 (Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah),
- 2. Transfer Masuk berupa Alat Rumah Tangga (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 454 Unit dengan nilai Rp2.244.960.698 (Dua Milyar Dua Ratus Empat Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah), 14 Unit dari Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu Manado sebesar Rp40.400.000 (Empat Puluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dan 38 Unit dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Tahuna sebesar Rp169.562.450 (Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratys Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah).

Rincian data Alat Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	513	2.484.323.148
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.06.01 Alat Studio

Saldo Alat Studio pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp126.696.204** (Seratus Dua Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari

saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp126.696.204** (Seratus Dua Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Empat), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	126.696.204	0	126.696.204
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	126.696.204	0	126.696.204

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Alat Studio (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 14 Unit dengan nilai Rp126.696.204 (Seratus Dua Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Enpat Rupiah).

Rincian data Alat Studio berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
	(m2/unit)	(Rp)
Baik	14	126.696.204
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.06.02 Alat Komunikasi

Saldo Alat Komunikasi pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp190.875.600** (Seratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp190.875.600** (Seratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	190.875.600	0	190.875.600
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	190.875.600	0	190.875.600

Penjelasan Mutasi Tambah:

1. Transfer Masuk berupa Alat Komunikasi (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 32 Unit dengan nilai **Rp190.875.600** (Seratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah).

Rincian data Alat Komunikasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	32	190.875.600
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.07.01 Alat Kedokteran

Saldo Alat Kedokteran pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp242.182.400** (Dua Ratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp242.182.400** (Dua Ratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	242.182.400	0	242.182.400
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	242.182.400	0	242.182.400

Penjelasan Mutasi Tambah:

1. Transfer Masuk berupa Alat Kedokteran (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 13 Unit dengan nilai **Rp238.422.400** (Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Empat Ratus Dua Puluh Dua Ribu Empat Ratus Ribu Rupiah) dan 1 Unit dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Tahuna sebesar **Rp3.760.000** (Tiga Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah).

Rincian data Alat Kedokteran berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	14	242.182.400
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08.01 Unit Alat Laboratorium

Saldo Unit Alat Laboratorium pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.183.626.298 (Tujuh Milyar Seratus Delapan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Dua Puluh Enam Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp7.183.626.298 (Tujuh Milyar Seratus Delapan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Dua Puluh Enam Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	7.183.367.798	258.500	7.183.626.298
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	7.183.367.798	258.500	7.183.626.298

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Unit Alat Laboratorium (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 74 Unit dengan nilai Rp4.728.001.404 (Empat Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Juta Satu Ribu Empat Ratus Empat Rupiah), 12 Unit dari Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu Manado sebesar Rp1.408.518.275 (Satu Milyar Empat Ratus Delapan Ribu Lima Ratus Delapan Belas Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) dan 40 Unit dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Tahuna sebesar Rp1.047.106.619 (Satu Milyar Empat Puluh Tujuh Juta Seratus Enam Ribu Enam Ratus Sembilan Belas Rupiah).

Rincian data Alat Unit Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	126	7.183.626.298
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08.02 Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir

Saldo Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp26.341.592** (Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Empat Puluh Satu Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama

periode pelaporan sebesar **Rp26.341.592** (Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Empat Puluh Satu Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	26.341.592	0	26.341.592
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	26.341.592	0	26.341.592

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp9.875.000 (Sembilan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) dan 1 Unit dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Tahuna sebesar Rp16.466.592 (Enam Belas Juta Empat Ratus Enam Puluh Enam Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah).

Rincian data Alat Unit Laboratorium Kimia Nuklir berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	26.341.592
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08.03 Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika

Saldo Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp152.650.000** (*Seratus Lima Puluh Dua Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp152.650.000** (*Seratus Lima Puluh Dua Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	152.650.000	0	152.650.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	152.650.000	0	152.650.000

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp49.900.000 (Empat Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dan 2 Unit dari Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu Manado sebesar Rp102.750.000 (Seratus Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Rincian data Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	152.650.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08.06 Alat Laboratorium Lingkungan Hidup

Saldo Alat Laboratorium Lingkungan Hidup pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp333.818.182** (*Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Belas Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp333.818.182** (*Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Belas Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	333.818.182	0	333.818.182
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	333.818.182	0	333.818.182

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp72.000.000 (Tujuh Puluh Dua Juta Rupiah), 1 Unit dari Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu Manado sebesar Rp198.000.000 (Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Rupiah) dan 3 Unit dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Tahuna sebesar Rp63.818.182 (Enam Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delalapan Belas Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah). Rincian data Alat Laboratorium Lingkungan Hidup berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	333.818.182
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.10.01 Komputer Unit

Saldo Komputer Unit pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.253.298.752 (Satu Milyar Dua Ratus Lima Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.253.298.752 (Satu Milyar Dua Ratus Lima Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Dua Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	1.253.298.752	0	1.253.298.752
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.253.298.752	0	1.253.298.752

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Komputer Unit (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 78 Unit dengan nilai Rp1.102.700.802 (Satu Milyar Seratus Dua Juta Delapan Ratus Dua Rupiah), 8 Unit dari Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu Manado sebesar Rp110.141.000 (Seratus Sepuluh Juta Seratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah) dan 3 Unit dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Tahuna sebesar Rp40.456.950 (Empat Puluh Empat Ratus Lima Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Rupiah).

Rincian data Komputer Unit berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	89	1.253.298.752
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.10.02 Peralatan Komputer

Saldo Peralatan Komputer pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar Rp355.207.622 (Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta Dua Ratus Tujuh Ribu Enam Ratus Dua Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp355.207.622 (Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta Dua Ratus Tujuh Ribu Enam Ratus Dua Puluh Dua Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	355.207.622	0	355.207.622
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	355.207.622	0	355.207.622

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Peralatan Komputer (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 65 Unit dengan nilai Rp352.457.622 (Tiga Ratus Lima Puluh Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Dua Puluh Dua Rupiah), 1 Unit dari Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu Manado sebesar Rp2.750.000 (Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Rincian data Peralatan Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	66	355.207.622
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.13.01 Sumur

Saldo Sumur pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) periode Semester II Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp49.000.000** (*Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp49.000.000** (*Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	49.000.000	0	49.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	49.000.000	0	49.000.000

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Sumur (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp49.000.000 (Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah).

Rincian data Sumur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	49.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp14.757.843.528 (Empat Belas Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp14.757.843.528 (Empat Belas Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	14.739.908.388	17.935.140	14.757.843.528
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	14.739.908.388	17.935.140	14.757.843.528

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Masuk berupa Gedung dan Bangunan (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 31 Unit dengan nilai Rp11.330.918.528 (Sebelas Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Juta Dua Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah), Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Manado sebanyak 6 Unit dengan nilai **Rp. 2.231.607.000** (Dua Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Satu Juta Enam Ratus Tujuh Ribu Rupiah), dan Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Tahuna sebanyak 7 Unit dengan nilai **Rp. 1.195.318.000** (Satu Miilyar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah)

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	44	14.757.843.528
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

4.01.01 Bangunan Gedung Tempat Kerja

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar **Rp13.018.509.388** (*Tiga Belas Milyar Delapan Belas Juta Lima Ratus Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp13.018.509.388** (*Tiga Belas Milyar Delapan Belas Juta Lima Ratus Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	13.007.469.388	11.040.000	13.018.509.388
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	13.007.469.388	11.040.000	13.018.509.388

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Keluar berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 22 Unit dengan nilai Rp9.694.771.388 (Sembilan Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Satu Rupiah), Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Manado sebanyak 5 Unit dengan nilai Rp. 2.227.407.000 (Dua Milyar Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tujuhh Ribu Rupiah), dan Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Tahuna sebanyak 5 Unit dengan nilai Rp. 1.096.331.000 (Satu Miilyar Sembilan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah)

4.01.02 Bangunan Gedung Tempat Tinggal

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar **Rp1.260.508.000** (Satu Milyar Dua Ratus Enam Puluh Juta Lima Ratus Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp1.260.508.000** (Satu Milyar Dua Ratus Enam Puluh Juta Lima Ratus Delapan Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	1.260.508.000	0	1.260.508.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.260.508.000	0	1.260.508.000

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Keluar berupa Bangunan Gedung Tempat Tinggal (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 3 Unit dengan nilai Rp1.260.508.000 (Satu Milyar Dua Ratus Enam Puluh Juta Lima Ratus Delapan Ribu Rupiah).

4.04.01 Tugu/Tanda Batas

Saldo Tugu/Tanda Batas pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp478.826.140 (Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Seratus Empat Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp478.826.140 (Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Seratus Empat Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** NIHIL ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	471.931.000	6.895.140	478.826.140
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	471.931.000	6.895.140	478.826.140

Penjelasan Mutasi Tambah:

1. Transfer Keluar berupa Tugu/Tanda Batas (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 7 Unit dengan nilai **Rp375.639.140** (Tiga Ratus Tujuh

Puluh Lima Juta Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Seratus empat Puluh Rupiah), Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Manado sebanyak 1 Unit dengan nilai **Rp4.200.000** (Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah), dan Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Tahuna sebanyak 2 Unit dengan nilai **Rp98.987.000** (Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah).

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	10	478.826.140
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar **Rp76.404.000** (*Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp76.404.000** (*Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	76.404.000	0	76.404.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	76.404.000	0	76.404.000

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Keluar berupa Jalan dan Jembatan (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 2 Unit dengan nilai Rp35.639.000 (Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Tahuna sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp40.765.000 (Empat Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah).

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.01.01 Jalan

Saldo Jalan pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar **Rp76.404.000**

29

(Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp76.404.000** (Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***)..

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	76.404.000	0	76.404.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	76.404.000	0	76.404.000

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Keluar berupa Jalan (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 2 Unit dengan nilai Rp35.639.000 (Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Tahuna sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp40.765.000 (Empat Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah).

6. Irigasi

Saldo Irigasi pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar **Rp98.645.000** (Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Limia Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp98.645.000** (Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Limia Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	98.645.00	0	98.645.00
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	98.645.00	0	98.645.00

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Keluar berupa Irigasi (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp33.472.000 (Tiga Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah) dan Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Tahuna sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp65.173.000 (Enam Puluh Lima Juta Seratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah) Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.02.05 Bangunan Pengembangan Sumber

Saldo Bangunan Pengembangan Sumber pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar **Rp98.645.000** (Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Limia Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp98.645.000** (Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Limia Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	98.645.00	0	98.645.00
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	98.645.00	0	98.645.00

Penjelasan Mutasi Tambah:

 Transfer Keluar berupa Bangunan Pengembangan Sumber (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp33.472.000 (Tiga Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah) dan Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Tahuna sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp65.173.000 (Enam Puluh Lima Juta Seratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah)

7. Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar **Rp346.452.500** (*Tiga Ratus Empat Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp346.452.500** (*Tiga Ratus Empat Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	346.452.500	0	346.452.500
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	346.452.500	0	346.452.500

Penjelasan Mutasi Kurang:

 Transfer Keluar berupa Jaringan (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 8 Unit dengan nilai Rp299.070.000 (Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Ribu Rupiah) dan Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Manado sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp47.382.500 (Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah).

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.03.10 Instalasi Lain

Saldo Instalasi Lain pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp136.000.000 (Seratus Tiga Puluh Enam Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp136.000.000 (Seratus Tiga Puluh Enam Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** NIHIL ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	136.000.000	0	136.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	136.000.000	0	136.000.000

Penjelasan Mutasi Tambah:

1. Transfer Keluar berupa Instalasi Lain (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 2 Unit dengan nilai **Rp136.000.000** (Seratus Tiga Puluh Enam Juta Rupiah).

5.04.02 Jaringan Listrik

Saldo Jaringan Listrik pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp207.452.500 (Dua Ratus Tujuh Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp207.452.500 (Dua Ratus Tujuh Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (*** NIHIL ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	207.452.500	0	207.452.500
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	207.452.5000	0	207.452.500

Penjelasan Mutasi Kurang:

 Transfer Keluar berupa Jaringan Listrik (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 5 Unit dengan nilai Rp160.070.000 (Seratus Enam Puluh Juta Tujuh Puluh Ribu Rupiah) dan Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Manado sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp47.382.500 (Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah)

5.04.03 Jaringan Telepon

Saldo Jaringan Telepon pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar **Rp3.000.000** (*Tiga Juta Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp3.000.000** (*Tiga Juta Rupiah*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	3.000.000	0	3.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	3.000.000	0	3.000.000

Penjelasan Mutasi Tambah:

1. Transfer Keluar berupa Jaringan Telepon (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp3.000.000 (Tiga Juta Rupiah).

8. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan

Saldo Aset Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***).

9. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar **Rp49.500.000** (*Empat Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar **Rp49.500.000** (*Empat Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar **Rp0** (***NIHIL***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	49.500.000	0	49.500.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	49.500.000	0	49.500.000

Penjelasan Mutasi Tambah:

1. Transfer Masuk berupa Aset Tak Berwujud (Alih Status Aset) dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebanyak 2 Unit dengan nilai **Rp49.500.000** (Empat Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

C. BARANG MILIK NEGARA PADA BKHIT SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) PER 31 DESEMBER 2024

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp26.678.126.662** (Dua Puluh Enam Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Seratus Dua Puluh Enam Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dua Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

* Persediaan

Aset Tetap

- * Tanah
- Peralatan dan Mesin
- * Gedung dan Bangunan
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- * Aset Tak Berwujud
- * Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

- * Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- * Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	5.870.000	100.00	0	0,00	5.870.000	100.00
Persediaan	5.870.000	100.00	0	0,00	5.870.000	100.00
Aset Tetap	0	100,00	0	0,00	0	100,00
Tanah	11.460.619.400	42,97			11.460.619.400	42,97
Peralatan dan Mesin	17.359.996.189	65.09	0	00,00	17.359.996.189	65.09
Gedung dan Bangunan	14.739.908.388	55.27	0	00.00	14.739.908.388	55.27
Jalan dan Jembatan	76.404.000	0.29	0	00.00	76.404.000	0.29
Irigasi	98.645.000	0.37	0	00.00	98.645.000	0.37
Jaringan	346.452.500	1.30	0	00.00	346.452.500	1.30
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(14.211.015.494)	(53.29)	0	00.00	(14.211.015.494	(53.29)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2.903.921.890)	(10.29)	0	00.00	(2.903.921.890)	(10.29)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(68.901.054)	(2.26	0	00.00	(68.901.054)	(2.26
Akumulasi Penyusutan Irigasi	(34.464.691)	(0.13)	0	00.00	(34.464.691)	(0.13)
Akum. Penyusutan Jaringan	(194.900.150)	(0.73	0	00.00	(194.900.150)	(0.73
Aset Lain	0	0	0	0	0	0
Software	49.500.000	100.00	0	00.00	49.500.000	100.00
Akumulasi Amortisasi software	(49.500.000)	(100.00)	0	00.00	(49.500.000)	(100.00)
TOTAL	96.774.092	100,00	0	100,00	96.774.092	100,00

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan	Selisih
		Keuangan	
Persediaan	9.304.464	9.304.464	0
Tanah	11.460.619.400	11.460.619.400	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	17.359.996.189	17.359.996.189	0
Akumulasi Penyusutan	(14.211.015.494)	(14.211.015.494)	0
Gedung dan Bangunan	14.739.908.388	14.739.908.388	0
Akumulasi Penyusutan	(2.903.921.890)	(2.903.921.890)	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	521.501.500	521.501.500	0
Akumulasi Penyusutan	(291.424.356)	(291.424.356)	0
Aset Tak Berwujud	49.500.000	49.500.000	0
Akumulasi Penyusutan	(49.500.000)	(49.500.000)	0
TOTAL	26.678.126.662	26.678.126.662	0

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai	Perkembangan	
		Barang Milik Negara	Rp	%
1.	Laporan BMN Per 31 Desember 2024	44.109.124.109	44.103.254.109	751.33
5.	Laporan BMN Per 30 Juni 2024	5.870.000	5.870.000	100.00

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status	Belum Ditetapkan Status
		Penggunaannya	Penggunaannya
		Rp	Rp
1.	Tanah	11.460.619.400	0
2.	Peralatan dan Mesin	17.369.159.681	0
3.	Gedung dan Bangunan	14.757.843.528	0
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	521.501.500	0
5.	Aset Tak Berwujud	49.500.000	0
6.	Aset Yang Tidak Digunakan	0	0
	TOTAL	44.109.124.109	0

2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah- tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.					
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.					

3.	Dalam proses Pengelola Barang.			
4.	Selesai di Pengelola Barang.			
	a. Dikembalikan.			
	b. Ditolak.			
	c. Disetujui.			
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.			
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.			
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.			
8	Selesai serah terima.			

3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle.	0
2.	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	0
3.	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	0
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna.	0
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola.	0
TOTAL		0

C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG

1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024.

2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Nilai Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD) per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0** (*** NIHIL ***).

D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD).

Ε.	PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA
	Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:
	1
	2
F.	LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN
	MASALAH
	Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA (127.01.1700.690893.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:
	1
	2

